

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jalan Pierre Tendean No 1 Magelang

Disusun sebagai Laporan Akhir Mata Kuliah Lapangan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017
Periode 15 Juli – 9 September 2016



Disusun Oleh:

WIBI HANUM LARASATI

NIM 13513241030

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Lembar Pengesahan

Pengesahan Laporan KKN-PPL SMK N 3 Magelang

Nama : Wibi Hanum Larasati

NIM : 13513241030

Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL SMK N 3 Magelang tanggal 15 Juli 2016 sampai 9 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Widyabakti Sabatari, M. Sn.
NIP. 19611015 198702 2 001

Dra. Cicik Noorhayatti
NIP. 19611104 198803 2 003

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Koordinator PPL

Mila Yustiana, S.Pd, M.M
NIP. 19710830 199503 2 001

Drs. Tokhibin, M.Pd
NIP. 19680911 200501 1 007

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN 2014

Oleh :
Wibi Hanum Larasati
13513241030

Tujuan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari kegiatan PPL adalah : 1) menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional; 2) mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah di kuasanya kedalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan; memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan; serta 4) mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMK N 3 MAGELANG.. Selain mengadakan observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa juga berusaha mencari informasi dari guru mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam KBM, dan juga faktor penghambat yang sering di temui ketika KBM berlangsung. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing mikro untuk kemudian ditindaklanjuti dengan membuat RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XII Busana 1,2, dan 3. Adapun program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah; 1) pengadaan media pembelajaran power point; 2) pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.

Dari keseluruhan program, hampir semua terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan PPL, praktikan telah melakukan praktik mengajar di dalam kelas, dan dengan pembuatan program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal UTS dan kisi-kisi soal UTS serta mempelajari materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain melakukan kegiatan PPL, praktikan juga melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang diselenggarakan oleh sekolah.

Keyword : laporan PPL SMK Negeri 3 Magelang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK N 3 Magelang. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia dari jalan yang bathil menuju jalan kebenaran. Kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah melanjutkan risalah yang diturunkan Allah kepadanya, amin.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan di SMK N 3 Magelang ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis masih menyadari bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, Selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin melaksanakan KKN-PPL tahun akademik 2014/2015.
2. Dr. Suwarna, M.Pd, Selaku ketua UPPL UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan KKN-PPL.
3. Ibu Mila Yustiana, S.Pd, M.M, Kepala Sekolah SMK N 3 Magelang, atas kerjasama yang telah diberikan.
4. Bapak Drs. Tokhibin, M.Pd, sebagai koordinator PPL SMK Negeri 3 Magelang
5. Ibu Widyabakti Sabatari, M. Sn., sebagai dosen pembimbing lapangan
6. Ibu Sus Triai, S.Pd, Kaprodi Jurusan Tata Busana SMK N 3 Magelang
7. Ibu Dra.Cicik Noorhaati, guru pembimbing PPL yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMK N 3 Magelang yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi SMK N 3 Magelang yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL
10. Teman-teman PPL UNY 2014 di SMK N 3 Magelang yang telah memberikan arti kebersamaan, motivasi, dan semangat

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Sangat disadari bahwa dalam penulisan laporan praktik pengalaman lapangan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis hargai demi penyempurnaan penulisan laporan praktik pengalaman lapangan,

Akhir kata, semoga laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sekalian, demi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bersama, amin.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Company Profile	2
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	17
C. Evaluasi hasil PPL	20
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Peta SMK Negeri 3 Magelang.....	4
Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Magelang.....	8

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. daftar jumlah guru dan karyawan di SMK N 3 Magelang	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Kurikulum
- Lampiran 2 Kalender akademik
- Lampiran 3 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4 Program Tahunan
- Lampiran 5 Program Semester
- Lampiran 6 Matrix Kegiatan
- Lampiran 7 Jadwal Mengajar
- Lampiran 8 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 9 Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 10 Daftar Guru
- Lampiran 13 Struktur organisasi
- Lampiran 14 Struktur Organisasi Tata Boga
- Lampiran 15 Tata Tertib SMK N 3 Magelang
- Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha nyata Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. PPL merupakan mata kuliah wajib yang ditujukan bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNY yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pemberian pengalaman mengajar secara langsung di lembaga pendidikan. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman mengajar (baik persoalan yang dihadapi dan penyelesaiannya) yang dapat dijadikan bekal dikemudian hari. Pelaksanaan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan mencari pemecahan permasalahan di lembaga pendidikan, terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke dalam lingkungan sekolah dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar mahasiswa dapat mempraktikkan dan mengembangkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang tenaga pendidik yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional. Hasil yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL nantinya dapat dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai calon tenaga pendidik atau guru yang profesional dan bertanggungjawab.

Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan profesional yang memerlukan kompetensi khusus. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa, “Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai pembelajaran. Jabatan guru merupakan jabatan profesional yang menghendaki guru harus bekerja secara profesional. Guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan).

Guru diuntut untuk mempunyai kemampuan yang secara akademik dan pedagogik dapat diterima oleh pihak penerima jasa layanan secara langsung maupun

pihak lain terhadap siapa guru bertanggung jawab. Guru sebagai jabatan profesional harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Oleh sebab itu diperlukan waktu dan keahlian untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, sampai strategi menerapkannya secara profesional di lapangan.

Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Sesuai pertimbangan diatas, mahasiswa memilih lokasi pelaksanaan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Magelang yang beralamat di Jalan Pierre Tendean No.1, Magelang. Kegiatan PPL periode 2016 dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 9 September 2016.

B. Company Profile

1. Data SMK N 3 Magelang

Nomor Statistik Sekolah	:31.3.03.60.00.001
Alamat	: Jl. Piere Tendean no.1 Kota magelang 56117
Telephone	: (0293) 362210
Fax	: (0293) 362210
Website	: http://www. Smkn3-magelang.com
E-mail	: smkn3_kota_magelang@yahoo.com
SK Pendirian	
Nomor	: 0290/0/1980
Tanggal	: 30 Juli 1980
Akreditasi	: A
Menerapkan SMM ISO 9001	:2008
Nomor	:01 100 096585

2. Data Kepala Sekolah

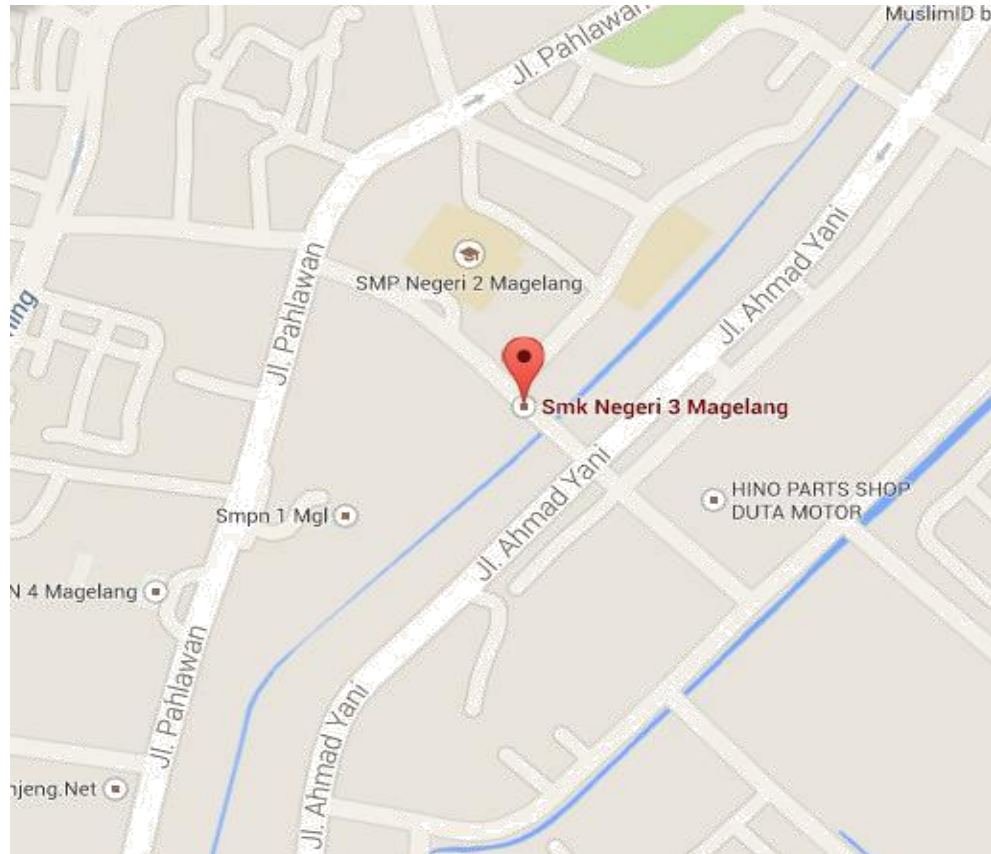
Nama	: Mila Yustiana, S.Pd, M.M
NIP	: 19710830 199503 2 001
Basic Pendidikan	: S2 Manajemen Pariwisata
Status	: PNS

3. Sejarah SMK N 3 Magelang.

SMK Negeri 3 Magelang bermula dari sebuah SKKP (Sekolah Kepandaian Keputrian Pertama) Negeri magelang pada tahun 1956, yang kemudian atas dasar ekstra Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 0290/0/2980 tanggal 30 Juli 1980 status SKKP Negeri Magelang ditingkatkan menjadi SMKK Negeri Magelang. Atas dasar surat edaran Sekretaris Jendral Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4100/A. As/OT/1997 tanggal 3 april 1997 sebagai tindak lanjut SK Mendikbut RI Nomor : 036/0/1997 tentang perubahan nomenklatur SMKTA, SMKK Negeri Magelang berubah Menjadi SMK Negeri 3 Magelang.

4. Lokasi

SMK N 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Piere tendean No.1 Magelang mempunyai letak yang strategis. Terletak dipusat kota Magelang dan dikelilingi oleh lingkungan sekolah dan perkantoran serta mudah dijangkau dari segala arah. Keistimewaan dari sekolah ini adalah mempunyai dua muka, yaitu satu menghadap ke jl. Pierre Tendeau dengan tampak muka layaknya sekolah pada umumnya sedang satunya menghadap ke jl. Pahlawan dalam bentuk hotel atau dengan nama “Hotel Citra”. Keistimewaan lainnya adalah letak sekolah ini diapit (diantara) dua sekolah favorit di kota Magelang yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Magelang, disamping mempunyai ciri khas khusus siswanya kebanyakan perempuan walaupun sebenarnya kebutuhan dunia kerja dan industri dari program keahlian ini banyak dibutuhkan laki-laki.



Gambar 1. Peta Lokasi SMK N 3 Magelang

5. Program Keahlian

SMK Negeri 3 magelang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok pariwisata yang memlki 4 program keahlian, yaitu tata boga, tata busana (1980) dan tata kecantikan (1993), serta yang terakhir adalah Akomodasi perhotelan (2007) Semua Program terakreditasi Amat Baik (A).

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah kelas tiap jurusan adalah sebagai berikut:

Program keahlian tata boga	: Kelas X sebanyak 3 kelas Kelas XI sebanyak 3 kelas Kelas XII sebanyak 3 kelas
Program keahlian tata busana	: Kelas X sebanyak 3 kelas Kelas XI sebanyak 3 kelas Kelas XII sebanyak 3 kelas
Program keahlian tata kecantikan	: Kelas X sebanyak 2 kelas Kelas XI sebanyak 2 kelas Kelas XII sebanyak 2 kelas
Program keahlian Akomodasi Perhotelan:	Kelas X sebanyak 2 kelas Kelas XI sebanyak 2 kelas Kelas XII sebanyak 2 kelas

6. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 3

Magelang a. Visi SMK N 3 Magelang

Menjadi SMK yang dikelola secara profesional menghasilkan tamatan unggul dan mampu bersaing di pasar global.

b. Misi SMK N 3 Magelang

- Menghasilkan tamatan yang berakhlaq mulia dan memiliki karakter kebangsaan.
- Membentuk tamatan yang mandiri, berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan kompeten.
- Mengelola sekolah dengan SMM ISO 9001:2008
- Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
- Menjadikan sekolah sebagai pusat pengetahuan dan pelatihan yang berperan dalam pelayanan pendidikan masyarakat di kota Magelang dan sekitarnya.

- Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- c. Tujuan SMK N 3 Magelang
- Menyiapkan tamatan yang memiliki kompetensi yang memadai sehingga mampu bersaing didunia global.
 - Menyiapkan tamatan mampu menempati karir dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri.
 - menghasilkan tamatan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - Menyiapkan sekolah yang berkualitas dengan manajemen yang ditangani oleh tenaga professional.
 - Menyiapkan masyarakat yang memiliki kualitas / kompetensi melalui kegiatan Career Center, PKH dan sebagainya.

7. Nilai-nilai SMK N 3 Magelang

- a. Komitmen. Kesepakatan untuk melaksanakan tugas dengan konsisten , responsiel, akuntabel dan kredibel
- b. Kebersamaan. Menentukan ujuan , memecahkan masalah, membagi dan menyelesaikan tugas, mencapai dan menikmati hasil bersama.
- c. Kreatif dan inovatif. Menciptakan, menemukan dan merealisasikan ide-ide baru
- d. Kepedulian. Memiliki kepedulian dan rasa memiliki yang tinggi
- e. Keterbukaan. Menganut system manajemen yang prosedural, proporsional dan profesional.
- f. Saling percaya. Setiap warga sekolah saling percaya, berpikir positif dan tidak saling mencurigai.
- g. Saling menghargai. Setiap warga sekolah saling menghargai, bertoleransi atas pendapat, hasil kerja, hak, dan kewajiban masing-masing.
- h. Pelayanan prima. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

8. Sasaran, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Sasaran

- Tercapainya peningkatan mutu tamatan SMK Negeri 3 Magelang
- Tercapainya rasio sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik

b. Tugas Pokok

- Menyelenggarakan diklat program keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan
- Menyelenggarakan administrasi di bidang pendidikan
- Membantu kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pelayanan dibidang pendidikan

c. Fungsi

- Menyelenggarakan diklat program keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan
- Penyelenggarakan administrasi di bidang pendidikan
- Perumusan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pelayanan dibidang pendidikan
- Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan pelayanan pendidikan

10. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

Luas tanah SMK Negeri 3 Magelang adalah 3965 m² dan 2120 m.

b. Jumlah dan ukuran ruang kelas

Jumlah ruang kelas seluruhnya 30 kelas. Ukuran masing-masing ruangan kelas yaitu 8 x 9 m².

c. Bangunan Fisik

SMK Negeri 3 Magelang memiliki bangunan terdiri dari tiga lantai dengan penjabaran ruang Praktik lengkap serta dilengkapi peralatan untuk semua program keahlian. berikut merupakan penjabaran dari beberapa gedung dan lantai

1) Gedung utama

a) Lantai 1

Lantai 1 terdiri dari ruang : ruang patiseri, ruang garment, ruang guru, wc guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, taman, uks, toko, osis, lab bahasa 1, ruang busana 2, ruang busana, cavetaria, ruang teori, parkir, dan pos satpam

b) lantai 2

Lantai 2 terdiri dari ruang : ruang kulit, ruang rambut, ruang infrastruktur, lab kecantikan, ruang kecantikan, ruang guru busana, ruang guru kecantikan, ruang waka, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang siding, lab computer 1 dan 2, toilet, lab bahasa, ruang busana 3, dan ruang teori 6-9.

c) lantai 3

Lantai 3 terdiri dari ruang : ruang translit, aula 1-3, ruang teori 1-5, dan toilet.

2) Gedung Hotel

Gedung hotel terdiri dari ruang :

a) Lantai 1 : 3 kamar, K.FO, ruang guru aph, dapur 1-3, meeting room, lobi hotel, dan pos satpam.

- b) Lantai 2 : lobi, gudang, 2 kamar, ruang guru, ruang teori, ruang tata hidang.

11. Fasilitas Sekolah

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di lantai 1 sebelah ruang tata usaha.

- b. Ruang Guru

SMK N 3 Magelang mempunyai ruang guru yang berbeda-beda untuk setiap jurusan. Ruang guru mata pelajaran umum berada dilantai 1, tepat di samping wc/toilet guru. Ruang guru busana berada dilantai 2 dan juga ruang guru kecantikan berada di lantai 2 bersebelahan dengan ruang wakil Kepala Sekolah. Dan ruang guru akomodasi perhotelan berada di sebelah dapur 1.

- c. Ruang BK

Ruang bimbingan konseling terletak dilantai 2 antara ruang perpustakaan dan ruang sidang.

- 1) Ruang TU

Ruang TU berada di samping ruang Kepala Sekolah.

- 2) Ruang Osis

Ruang OSIS berada di sebelah Lab Bahasa 1.

- 3) Gedung Sekolah Lantai 3 (Tiga)

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai gedung sekolah lantai 3 yang terdiri dari 30 kelas dan fasilitas penunjang Praktik untuk menampung para siswa dalam pembelajaran.

- 4) Ruang Praktik

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai ruang Praktik yang lengkap untuk menunjang pembelajaran bagi siswa pada masing-masing jurusan.

- 5) Ruang Laboratorium Bahasa Inggris

Ruang laboratorium berada di dua lokasi, yaitu lantai 1 berada di sebelah ruang busana 2 dan lantai 2 berada disebelah ruang busana 3.

- 6) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada dilantai 2 sebelah WC/Toilet. Laboratorium ini dilengkapi dengan standart komputer Pentium IV keatas dengan fasilitas Hotspot Area.

7) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga berada di depan ruang patiseri, ruang garmen dan ruang guru.

8) Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di lantai 2 dipojok sebelah ruang BP. Tempat ini dilengkapi dengan buku-buku terbaru dan layanan perpustakaan berbasis digital.

9) Sanggar Busana,Boga dan Kecantikan

Ruang sanggar busana ada 3 berada di dua tempat, 2 ruangan berada dilantai 1 dan 1 ruangan lantai 2.

10) Hotel Citra SMK N 3 Magelang

Hotel ini sebagai tempat praktik siswa dan dibuka untuk umum dengan harga terjangkau dan fasilitas yang cukup mewah.

11) Ruang Cafeteria

Terletak di dekat gerbang utama sebelah pos satpam. Menyediakan berbagai makanan dengan harga terjangkau.

12) Mushola

Mushola berada di lantai 2 disebelah perpustakaan.

12. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kondisi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dituntut mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan jaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan / kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan melalui :

- Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4, S1, S2),
- Mengikuti pelatihan / penataran,
- Mengikuti seminar , work shoop, magang industri dan MGMP
- Mengadakan studi banding, kunjungan kerja dll

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang dikembangkan harus menerapkan nilai-positif yang berlaku secara universal, nasional dan lokal.

Tata nilai akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pendidik dan karyawan dalam usaha mewujudkan layanan pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, administratif, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan, akan memperlancar sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Tabel 1. daftar jumlah guru dan karyawan di SMK N 3 Magelang.

No	Jurusan	Jumlah	Pns	Non pns	L	P
1	Aph	6	6	0	0	6
2	Tata boga	15	13	2	0	15
3	Tata kecantikan	11	10	1	0	11
4	Tata busana	14	14	0	0	14
5	Normatif	20	18	2	11	9
6	Adaptif	21	19	2	10	11
7	Bk	5	5	0	2	3
8	Tu	20	13	7	12	8
9	Unit produksi	8	0	8	0	8
10	Guru luar	4	4	0	0	4
	Jumlah	124	102	22	35	89

13. Tata Tertib

Tata tertib disekolahan sangatlah penting, guna meningkatkan kedisiplinan.

Tata tertib bisa dilihat dilampiran 15.

14. Kegiatan Kurikuler SMK N 3 Magelang

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah :

- 1) Pramuka

- 2) PMR
- 3) Olahraga : Volley, Basket, Futsal, silat, karate,
- 4) Seni : seni tari, seni musik
- 5) Modeling

A. Model Manajemen di SMK N 3 Magelang

1. Manajemen Mutu

Tujuan manajemen penerapan mutu ISO 9001:2008 Di SMK Negeri 3 Magelang adalah untuk mewujudkan manajemen sekolah yang sesuai persyaratan Sistem manajemen Mutu yang sesuai ISO 9001:2008, taat azas, sistemtaik, dan transparan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan serta pihak – pihak terkait.

a. Penerapan

SMK Negeri 3 Magelang lembaga penyelenggara jasa pendidikan, menerapkan semua ketentuan atau persyaratan yang berlaku dalam ISO 9001:2008 karena semua proses yang menyangkut pendidikan dapat diukur dan dipantau dengan baik. Penerapan SMM ISO 9001:2008 meliputi semua proses penyediaan jasa pendidikan menengah kejuruan yang meliputi kompetensi keahlian :

- 1)Jasa Boga
- 2)Tata Busana
- 3)Akomodasi Perhotelan
- 4)Tata Kecantikan

Yang diselenggarakan di SMK Negeri 3 Magelang mulai promosi, penerimaan siswa baru sampai pelepasan serta penelusuran kelulusan.

b. Pedoman Mutu

Pedoman muti ini disusun berdasarkan :

1. Standar Internasional ISO 9001:2008
2. PP no. 32 tahun 2013 tentang perubahan PP no 19 tahun 2005
3. Permen no 54 tahun 2103 tentang SKL
4. Permen no 65 tahun 2103 tentang standar proses

5. Permen no 66 tahun 2103 tentang standar penilaian pendidikan
6. Permen no 70 tahun 2103 tentang kerangka dasar dan struktur
7. Permen 81 tahun 2103 tentang buku teks

Semua dokumen dalam naskah digunakan sebagai pelaksanaan sistem manajemen mutu di SMK Negeri 3 Magelang setiap terjadi perubahan dari naskah, maka yang berlaku adalah edisi terakhir dari naskah pedoman mutu.

c. Sasaran Mutu

Sasaran mutu tahun pelajaran 2013/2014 antara lain adalah:

- 1) Minimal 87 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 7,50$
- 2) Minimal 66 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 7,30$
- 3) Minimal 90 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 6,60$

Dalam mencapai sasaran mutu tersebut diperlukan rencana operasi, dimana rencana operasi akan lebih mempermudah dalam pencapaian.

d. Dokumen Mutu

Dokumen mutu disusun sebagai acuan dan landasan operasional untuk meningkatkan kinerja seluruh guru dan karyawan SMK N 3 Magelang sekaligus meningkatkan mutu serta memuaskan pelanggan yang secara terus menerus diperbaiki keefektifannya.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL

A. Persiapan

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), diperlukan adanya sebuah persiapan supaya berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan adalah observasi baik itu tentang kelas yang diajar, jadwal pelajaran, materi pelajaran maupun proses belajar mengajar dikelas.

Tujuan utama dari program PPL adalah pembentukan calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Pengajaran Mikro

kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching* yang merupakan salah satu prasyarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester. Dalam pengajaran mikro terdapat kelompok kecil terdiri dari 11 siswa yang berkegiatan seperti proses pembelajaran didalam kelas. Setiap peserta pengajaran mikro diwajibkan untuk maju menjadi guru sedangkan yang lain menjadi siswa, kegiatan tersebut dilakukan bergantian. Pengajaran mikro fokus pada pelatihan mengajar materi teori dan praktik.

2. Observasi Lingkungan SMK N 3 Magelang

Observasi lingkungan di SMK N 3 Magelang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2016. Kegiatan observasi bertujuan agar Mahasiswa praktikan PPL lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa praktikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada disekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa praktikan bisa

mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Dari kegiatan observasi KBM, mahasiswa praktikan dapat mengetahui karakteristik suatu kelas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga kedepannya mahasiswa praktikan dapat membuat rencana pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Observasi kelas dilakukan secara individu. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain kegiatan observasi KBM, kegiatan observasi lain yang bisa dilakukan dikelas adalah:

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran.
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar, menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku peserta didik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan pra sarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Setelah observasi selesai kegiatan selanjutnya yaitu melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pemilihan kompetensi dasar, kelas yang akan dipilih untuk diberikan materi, penyusunan RPP, media yang digunakan serta perangkat lainnya yang dibutuhkan.

Persiapan lainnya juga mengenai pembuatan matrik kerja PPL. Matrik kerja PPL tersebut digunakan sebagai acuan kegiatan sebelum praktik mengajar di lapangan.

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar dimulai pada 21 Juli dan berakhir pada tanggal 8 September 2016.

Kegiatan tersebut antara lain :

1. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran
2. Bimbingan dengan Guru Pembimbing
3. Praktik mengajar meliputi :
 - a. Pembuatan RPP
 - b. Pembuatan media pembelajaran
 - c. Praktik mengajar di ruang kelas
4. Bimbingan PPL
5. Ujian PPL
6. Kegiatan Uni Produksi Sanggar
7. Kegiatan lain yang mendukung
8. Penyusunan Laporan

1. Observasi

Dalam rancangan kerja PPL yang telah disebutkan diatas, pelaksanaan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 – 9 September 2016.

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Observasi secara umum dilakukan 1 kali yang dilakukan pada saat pra PPL berupa observasi teori di kelas.

Tujuan dari observasi adalah :

- a. Mengetahui proses berlangsungnya KBM di kelas,
- b. Tahap awal sosialisasi dengan peserta didik yang nantinya akan di didik,
- c. Gambaran awal dalam pelaksanaan langkah- langkah, persiapan dan strategi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan KBM di kelas.

d. Mengetahui berbagai teknik pembelajaran mulai dari pembuka, penggunaan media, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan serta bagaimana cara guru memotivasi siswa.

2. Pembuatan Perangkat Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah, kemudian mahasiswa PPL harus konsultasi dengan guru pembimbing mengenai arahan PPL. Dari hasil bimbingan, kemudian mempersiapkan materi dan media yang akan diajarkan. Standar kompetensi yang akan diajarkan siswa oleh mahasiswa PPL adalah Desain Busana kelas XII busana 1,2,dan 3. Pembuatan media dimulai sejak pelaksanaan PPL. Proses pembuatan perangkat mengajar adalah pencarian materi, pencarian resep, pembuatan dan penyusunan administrasi guru, pembuatan media, pembuatan RPP. Setelah itu, maka akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing yang akan dievaluasi dan mendapat revisi.

3. Praktik Mengajar

Praktek mengajar adalah tujuan utama dari kegiatan PPL itu sendiri, dimana setiap mahasiswa harus mampu menjadi guru dan memberi contoh yang baik kepada siswa. Praktik mengajar dimulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi mengajar, media yang digunakan, evaluasi dan ujian serta memberikan nilai dan remedial.

Sarana media yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 3 Magelang, diantaranya modul, jobsheet, Power Point, Cart, dll. Sebelum mengajar, praktikan diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses belajar mengajar agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan mencapai hasil yang maksimal.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin pertemuan di kelas XII busana 2 dan 3 mata pelajaran Desain Busana, hari Kamis di kelas XII busana 1 dengan mata pelajaran Desain Busana. Tetapi ketika tidak ada jam mengajar, mahasiswa PPL diminta untuk membantu piket prodi, pike KBM dan pike sanggar

Proses kegiatan belajar mengajar dimulai dengan pendahuluan yaitu mengucapkan salam pembuka, berdoa, kerapian kelas, presensi, apersepsi dan kompetensi yang harus dicapai. Kegiatan inti yaitu penyampaian materi, kesimpulan, evaluasi. penutup yaitu dengan memberikan penguatan materi yang telah disampaikan setelah itu berdoa.

Pada permulaan mengajar dimulai dengan memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan yang bertujuan agar para siswa tertarik untuk mendengarkan dan mempelajari materi tersebut. Sedangkan, di akhir pelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi, penilaian, penguatan materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Dalam proses KBM, apabila terdapat kesulitan mengajar, maka diperkenankan kepada guru untuk meminta bantuan.

Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan mengevaluasi praktikan berupa saran, kritik yang membangun. Hal ini sangat penting karena akan digunakan sebagai bekal mengajar ke depannya.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktek mengajar, yaitu konsultasi meliputi: materi, rencana pembelajaran (RPP), jobsheet, media, dan perangkat pembelajaran lainnya. Setelah itu praktikan merevisi hasil konsultasi tersebut dan memberikan RPP kepada guru pembimbing untuk di nilai.

Sesudah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan penilaian, kritik dan saran sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terjadi kembali dan praktikan bisa mengajar lebih baik pada waktu mengajar berikutnya dan meminimalisir kesalahan.

5. Ujian PPL

Ujian PPL dilaksanakan pada tanggal 8 September 2016 pada mata pelajaran Desain Busana kelas XII Busana 1. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali dan dinilai oleh guru mata pelajaran.

6. Kegiatan Unit Produksi Sanggar SMK N 3 Magelang

SMK N 3 Magelang mempunyai unit produksi sanggar yang dikelola oleh jurusan Jasa Busana. Selama melakukan PPL, mahasiswa ikut terjun membantu di Unit produksi Sanggar, mahasiswa PPL membantu memproduksi sarung bantal

7. Kegiatan Lain Yang Mendukung

Selain kegiatan mengajar dan membantu Unit Produksi sanggar praktikan juga membantu dalam hal persiapan uji kompetensi, pembuaan souvenir untuk pe rakyat, dan lain sebagainya.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan yang berisi : jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, maktriiks kerja PPL, presensi peserta diklat, lembar penilaian dan sebagainya

C. Data dan Evaluasi Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar ataupun evaluasi.

Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh–sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses mengajar.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan

beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mendemonstrasikan proses yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada siswa akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahaminya.
- 2) Metode yang disampaikan kepada siswa bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 3) Memberikan pendekatan ataupun perhatian kepada setiap siswa sesuai dengan karakteristik siswa.
- 4) Memberikan motivasi pada setiap siswa yang kurang mampu dalam praktik dan teori.
- 5) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang berhasil dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan PPL juga menemui beberapa kendala selama mengajar seperti:

- 1) Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi sangat beragam.
- 2) Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada semester khusus sehingga banyak waktu yang terpotong karena hari tidak aktif (libur).
- 3) Sikap dari beberapa siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, yaitu karena mereka masih awal remaja sehingga ingin mencari perhatian dengan ramai sendiri, main – main pada saat KBM dan bercanda dengan teman disampingnya.

Setiap pekerjaan tentunya tidak akan lepas dari hambatan-hambatan, namun hambatan tersebut bukanlah suatu hal yang dapat menggagalkan pekerjaan tersebut. Mahasiswa berusaha untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media pembelajaran yang interaktif ketika menyampaikan materi kepada siswa serta melakukan pendekatan *scientific*.
- 2) Menegur siswa yang berbuat gaduh pada saat KBM di kelas dengan memberi pengarahan dan juga motivasi untuk disiplin dalam KBM.

- 3) Memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar materi sebelumnya secara acak kepada siswa pada saat dimulainya pelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah di sampaikan di sela-sela KBM, sehingga siswa akan lebih siap dalam KBM.
- 4) Memberikan Hand Out kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan untuk pertemuan selanjutnya, sehingga siswa bisa menggunakannya untuk belajar di rumah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah terlaksana maka dapat disimpulkan bahwa :

1. SMK N 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas guna menunjang proses belajar mengajar, diharapkan dapat tercipta suatu insan atau generasi yang cerdas dan trampil sehingga berguna serta bermanfaat bagi pembangunan nusa dan bangsa.
2. Tenaga guru, staf dan karyawan di SMK N 3 Magelang yang profesional serta trampil harus terus ditingkatkan guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sehingga siap menjadi sekolah yang berstandart Internasional.
3. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Magelang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional serta dapat mengkondisikan proses belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka disarankan untuk kedepannya:

1. Bagi Mahasiswa Praktik (Praktikan)

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan persiapan mengajar jauh sebelumnya.
- b. Mahasiswa PPL harus bersikap aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
- c. Mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datan.

- d. Mahasiswa PPL selalu ada rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu ditingkatkan dan diteruskan hingga program PPL ini selesai dan di luar program tersebut serta dapat memanfaatkannya apa yang telah kita dapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih tepat waktu dan lebih efisien dalam memanfaatkan waktu.
- f. Mahasiswa senantiasa menjaga almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan disiplin dan rasa tanggung jawab.
- g. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru pembimbing dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, agar bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas dari waktu ke waktu.
- h. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun berada di lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

2. Bagi Pihak Universitas

- a. Pembekalan secara umum sebaiknya tetap diselenggarakan agar mahasiswa mendapat pemahaman yang sama tentang tujuan dan manfaat kegiatan PPL. Hal itu juga untuk perbedaan persepsi antar mahasiswa dari jurusan dan fakultas yang berbeda.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMK Negeri 3 Magelang lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMK Negeri 3 Magelang.
- c. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang

berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya praktik mengajar yang dilakukan praktikan, serta untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- e. Perlukan adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak UNY dan sekolah demi keberhasilan PPL.
- f. Hendaknya waktu PPL dipertimbangkan agar tidak terbentur dengan waktu yang tidak efektif.

3. Bagi SMK Negeri 3 Magelang

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan dengan kata lain semua elemen sekolah berperan serta secara aktif dalam program PPL.
- b. Untuk melengkapi dan memantapkan pembelajaran peserta didik, dari sekolah harus memperbanyak media pembelajaran.
- c. Pihak sekolah lebih membuka forum komunikasi dengan mahasiswa.
- d. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan.
- e. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah baik itu fasilitas pembelajaran, kondisi ruangan, media pembelajaran, dan sarana pendukung lain yang perlu dilakukan demi terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif

DAFTAR PUSTAKA

Program Kerja Sekolah Tahun Pelajaran 2013-2014. SMK N 3 Magelang. Kota Magelang

Tim UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Micro 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 3 MAGELANG
 Guru Pembimbing : Dra.Cicik Noorhayati
 NIP : 19611104 198803 2 003
 Alamat Sekolah : Jl. Pierre Tendean No. 1 , Magelang
 NIP :

Nama Mahasiswa : Wibi Hanum Larasati
 NIM : 13513241030
 FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pend.Teknik Boga
 Dosen Pembimbing : Widyabakti Sabatari
 : 19611015 198702 2 001

No	Nama Kegiatan	Juli							Agustus							September							Jumlah																															
		Hari Ke	15	19	21	26	27	29	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17																												
1	Penyerahan PPL di SMK N 3 Magelang	1																								1																												
2	Observasi SMK N 3 Magelang																									0																												
a)	Persiapan																									0																												
b)	Pelaksanaan	5																								5																												
c)	Evaluasi dan Tindak Lanjut																									0																												
4	MOPD (MOS)																									0																												
	Persiapan																									0																												
	Pelaksanaan																									0																												
	Evaluasi dan tindak lanjut																									0																												
5	Observasi Kelas XII Busana 1																									0																												
	Persiapan																									0																												
	Pelaksanaan	1																								1																												
	Evaluasi dan tindak lanjut																									0																												
6	Mengajar Kelas XII Busana 1		3																							0																												
	Persiapan	1						1																		6																												
	Pelaksanaan	3						3																		30																												
	Evaluasi dan tindak lanjut	1						1																		6																												
7	Mengajar Kelas XII busana 2 dan 3																									0																												
	Persiapan	1						1																		5																												
	Pelaksanaan	5						5																		30																												
	Evaluasi dan tindak lanjut	1						1																		6																												
9	Piket																									0																												
	Persiapan																									0																												
	Pelaksanaan	6						6																		36																												
	Evaluasi dan tindak lanjut																									0																												
10	Penyusunan Administrasi Pembelajaran																									0																												
	Persiapan																									0																												
	Pelaksanaan	1						1																		7																												
	Evaluasi/tindak lanjut																									0																												
11	Kerja Bakti Taman																									0																												
	Persiapan																									0																												
	Pelaksanaan	3																								20																												
	Evaluasi/tindak lanjut																									0																												
12	Pembuatan Laporan PPL																									0																												
	Persiapan																									0																												
	Pelaksanaan	1																								10																												
	Evaluasi/tindak lanjut																									0																												
6			2	7	6	1	7	7	6	0	0	7	0	1	7	6	0	0	7	0	1	6	0	0	7	0	1	7	6	0	0	7	0	1	7	6	0	1	8	0	1	5	9	7	7	4	0	0	0	1	1	0	0	163

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Sekolah SMK N 3 Magelang,

Guru Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Mila Yustiana, S.Pd, M.M
NIP. 19710830 199503 2 001

Dra.Cicik Noorhayati
NIP.19611104 198803 2 003

Widyabakti Sabatari, M.Sn
NIP.19611015 198702 2 001

Deandra Derisa P.G
NIM: 11511241031

KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 3 MAGELANG

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

BULAN HARI	JULI-2016 7 hr/1 mg	AGUSTUS-2016 22 hr/4 mg	SEPTEMBER-2016 21 hr/5 mg	OKTOBER-2016 20 hr/4 mg	NOVEMBER-2016 22 hr/4 mg	DESEMBER-2016 5 mgg	JANUARI-2017 4 mgg
MINGGU	3 10 17 24	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	7 14 21 28
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	5 12 19 26
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	6 13 20 27

Ultah Sekolah

Idul Adha

Tahun Baru Hijriyah

Maulid Nabi SAW (12)
Natal (25,26)

Tahun Baru (1)
Imlek (28)

BULAN HARI	FEBRUARI-2017 4 mgg	MARET-2017 5 mgg	APRIL 2017 4 mgg	MEI-2017 5 mgg	JUNI-2017 2 mgg	JULI-2017 0
MINGGU	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23	7 14 21 28	1 1 1 8	2 9 16 23/30
SENIN	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	2 2 2 9	3 10 17 24/31
SELASA	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30	3 3 3 10	4 11 18 25
RABU	8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	4 4 4 11	5 12 19 26
KAMIS	9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	5 5 5 12	6 13 20 27
JUMAT	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	6 6 6 13	7 14 21 28
SABTU	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	7 7 7 14	8 15 22 29

Nyepi (28)

Wafat Isa Almasih (14)

Kenaikan Isa Almasih (25)

KETERANGAN

- _____ Minggu pertama masuk/MOPD _____
- _____ Penerimaan pesdik 2016/2017 _____
- _____ Libur Hari Minggu _____
- _____ Libur Hari Besar Keagamaan _____
- _____ Ujian Nasional Susulan _____

- _____ Isra' Mi'raj (24) _____
- _____ Mengikuti Up HBN _____
- _____ Libur Ramadhan _____
- _____ Libur Hari Raya Idul Fitri _____
- _____ Kegiatan Tengah Semester _____ **UN** _____
- _____ Libur Semester gasal _____

- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Akhir semester



- Ujian Praktek Kejuruan
- PRAUN

Ujian Praktik Mapel
Ulangan Tengah Semester
Ujian sekolah
Ujian Nasional SMK (utama)
Penyerahan Buku Raport
Libur Semester Genap/Libur Besar
Ulangan Kenaikan Kelas

Magelang, 1 Juli 2016

Kepala Sekolah



Mila Yustiana, S.Pd. M.MPar.

NIP.19710830 199503 2 001

ANALISA HARI EFEKTIF DAN PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Desain Busana
 Prog. Studi Keahlian : Tata Busana
 Komp. Keahlian : Tata Busana
 Kelas : XII Busana 1,2,3

ANALISA HARI EFEKTIF SEMESTER GASAL							
No	Bulan	Hari dan Tanggal					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Juli				21,28		
2	Agustus				4,11,18,25		
3	September				1,8		
4	Oktober				6,13,20,27		
5	November				3,17		
6	Desember				8,15		
	Jumlah				16		

PROGRAM SEMESTER GASAL			
No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu
1.	Program Persiapan Mengajar	Membuat administrasi mengajar (RPP, dll)	diluar jam pelajaran
2.	Penyelesaian Bahan Kajian	RPP	13 X 3 jam
3.	Ulangan Harian	soal ulangan harian	2 X 3 jam
4.	Ulangan Umum	Soal ulangan umum	2 X 3 jam
5.	Cadangan	Remidi dan pengayaan	1 X 3 jam
	Jumlah		52 jam

ANALISA HARI EFEKTIF SEMESTER GENAP							
No	Bulan	Hari dan Tanggal					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Januari				19,26		
2	Pebruari						
3	Maret				2,23,30		
4	April						
5	Mei						
6	Juni						
	Jumlah				5		

PROGRAM SEMESTER GENAP			
No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu
1.	Program Persiapan Mengajar	Membuat administrasi mengajar (RPP, dll)	diluar jam pelajaran
2.	Penyelesaian Bahan Kajian	RPP	4 x 3 jam
3.	Ulangan Harian	soal ulangan harian	2 x 3 jam
4.	Ulangan Umum		
5.	Cadangan		
	Jumlah		18 jam

ANALISA HARI EFEKTIF, PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU, PROGRAM SEMESTER SEMESTER GASAL

Mata Pelajaran : Desain Busana
 Program Keahlian : Tata Busana
 Paket Keahlian : Tata Busana
 Kelas : XII Busana 1, 2, 3

ANALISA HARI EFEKTIF

No	Bulan	Hari dan Tanggal					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Juli				21, 28		
2	Agustus				4, 11, 18, 25		
3	September				1, 8		
4	Oktober				6, 13, 20, 27		
5	November				3, 17		
6	Desember				8, 15		
	Jumlah				16		

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Jumlah Jam dalam Satu Semester	$17 \times 3 = 51$	Jumlah jam tatap muka sebanyak 13 kali tatap muka digunakan menyelesaikan 6 Kompetisi Dasar
2.	Jumlah Jam untuk Kegiatan Nontatap Muka	13	
	a. Ulangan Harian	$2 \times 3 = 6$	
	b. Ulangan Umum	$2 \times 2 = 4$	
	c. Cadangan	$1 \times 3 = 3$	
3.	Jumlah jam tatap muka	$51 - 13 = 38$	

PROGRAM SEMESTER

No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu
1.	Program Pesiapan Mengajar	Membuat administrasi mengajar (RPP, dll)	diluar jam pelajaran
2.	Penyelesaian Bahan Kajian	RPP	13 x 3 jam
3.	Ulangan Harian	Soal Ulangan Harian	2 x 3 jam
4.	Ulangan Umum	Soal Ulangan Umum	2 x 2 jam
5.	Cadangan	Remidi dan Pengayaan	1 x 3 jam
	Jumlah		52 jam

Mengetahui
Kepala Sekolah

Telah diperiksa
Wakasek 1

Magelang, 10- 8 - 2016
Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Mila Yustiana S.Pd.MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

Dra. Cicik Norhayati
NIP 19611104 198803 2 003

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mila Yustiana S.Pd.MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

Telah Diperiksa

Magelang, 20 juli 2016
Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Dra Cicik Norhayati
NIP 19611104 198803 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA
KELAS : XII BUSANA
1,2,dan 3
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Wibi Hanum Larasati

13513241030

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 3 Magelang
- Mata Pelajaran** : Desain Busana
- Kelas/Semester** : XII Busana 1,2,dan 3 /Ganjil
- Sub Materi Pokok** : 1. Mengilustrasikan cara membuat gambar sketsa busana
- Pesta**
2. Membuat gambar sketsa busana pesta
- Alokasi Waktu** : 2(3 x 45 menit) dua kali tatap muka

A. KOMPETENSI INTI :

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

KD 3.1: Mengilustrasikan / Mendeskripsikan desain sketsa busana pesta

KD 4.1: Membuat desain sketsa busana pesta

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

3.1.1 Menjelaskan pengertian busana pesta

3.1.2 Menjelaskan macam-macam busana pesta

3.1.3 Menjelaskan desain busana pesta yang akan dibuat

- 3.1.4 Menjelaskan langkah kerja membuat desain sketsa busana pesta
- 4.1.1 Menjelaskan tempat kerja sesuai prosedur K3
- 4.1.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana pesta
- 4.1.3 Menjelaskan macam-macam desain skets busana pesta
- 4.1.4 Menjelaskan cara membuat desain sketsa busana pesta

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam busana pesta
3. Siswa dapat menjelaskan desain busana pesta yang akan dibuat
4. Siswa dapat menjelaskan langkah kerja membuat desain sketsa busana pesta
5. Siswa dapat menjelaskan tempat kerja sesuai prosedur K3
6. Siswa dapat menjelaskan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana pesta
7. Siswa dapat menjelaskan cara membuat desain sketsa busana pesta

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian busana pesta

busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, dimana pesta tersebut dibagi menurut waktunya yakni pesta pagi, pesta siang dan pesta malam (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998: 3) busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pagi hari, siang hari dan malam hari.

Sedangkan menurut Chodiyah dan Wisri A. Mamdy (1982) pengertian busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan dan perlengkapan yang bagus dan lengkap sehingga kelihatan istimewa.

Jadi busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pesta pagi, pesta siang, pesta sore maupun pesta malam hari, dimana busana yang dikenakan lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain maupun hiasannya

2. Macam-Macam Busana Pesta

1. Busana pesta pagi

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat, dan

tidak berkila. Sedangkan pemilihan warna sebaliknya dipilih warna yang lembut dan tidak terlalu gelap.

2. Busana pesta sore

Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah, atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.

3. Busana pesta malam

Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasannya lebih mewah

- Busana pesta malam resmi

Busana pesta malam resmi adalah busana pesta yang diunakan pada saat acara resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.

- Busana pesta cocktail

Busana pesta cocktail adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah gaun malam yang biasa digunakan pada acara semi formal, seperti pesta pernikahan, pesta ulang tahun. Warna yang digunakan untuk busana pesta cocktail ini adalah warna cerah tetapi tidak mencolok, seperti baby pink, baby blue dan lain sebagainya. Pada umumnya kain yang digunakan adalah sutra, taffeta, velvet, lace

- Busana pesta evening

Busana pesta evening merupakan Sebuah gaun malam adalah gaun wanita atau gaun panjang mengalir biasanya dipakai untuk urusan formal. Gaun malam biasanya terbuat dari kain mewah seperti sifon, velvet, satin, organza, dll Silk.

- Busana pesta malam Gala

Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang digunakan pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah, misalnya Backless (punggung terbuka), decolette look (leher terbuka)

Karakteristik busana pesta

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik dari busana pesta antara lain :

a) Siluet Busana Pesta

Menurut Sri Widarwati (1993) siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana (Sicilia Sawitri, 1994:57). Penggolongan siluet dibagi beberapa macam :

1) Bentuk dasar

Penggolongan siluet menurut bentuk dasar dibedakan menjadi 3, yaitu:

a) Siluet lurus atau pipa (straight/tabular)

b) Siluet lonceng (bell-shape/bouffant silhouette)

2) Berbagai macam huruf

Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L.

b) Bahan Busana Pesta

Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tulle, organza, sifon dan lain – lain (Enny Zuhni Khayati, 1998:2). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) bahan yang digunakan untuk busana pesta antara lain beludru, kain renda, lace, sutera, dan sebagainya. Busana pesta yang digunakan pada umumnya adalah bahan yang berkilau, bahan tembus terang, mewah setelah dibuat. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:9) ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :

(1) Memilih bahan sesuai dengan desain.

(2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.

(3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.

c) Warna Busana Pesta

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

d) Tekstur Bahan Busana Pesta

Tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Sifat-sifat permukaan tersebut antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan), (Sri Widarwati, 1993 : 14). Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam (Arifah A Riyanto, 2003 : 47). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan.

3. Alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana pesta

Alat :

- 1) Pensil
- 2) Penghapus
- 3) Penggaris
- 4) Pensil Warna
- 5) Peruncing
- 6) Spidol snowman

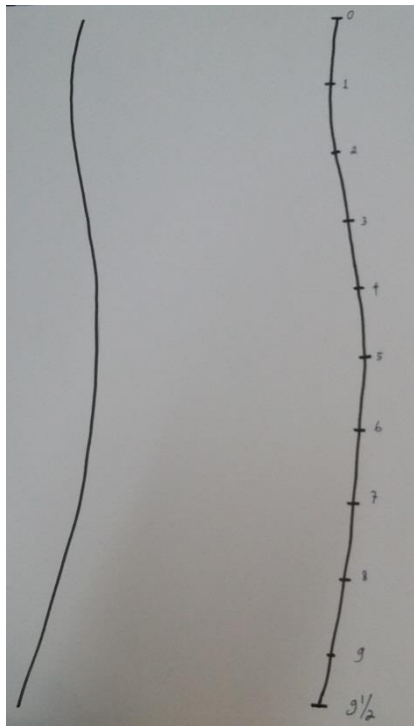
Bahan :

- 1) Kertas gambar A3

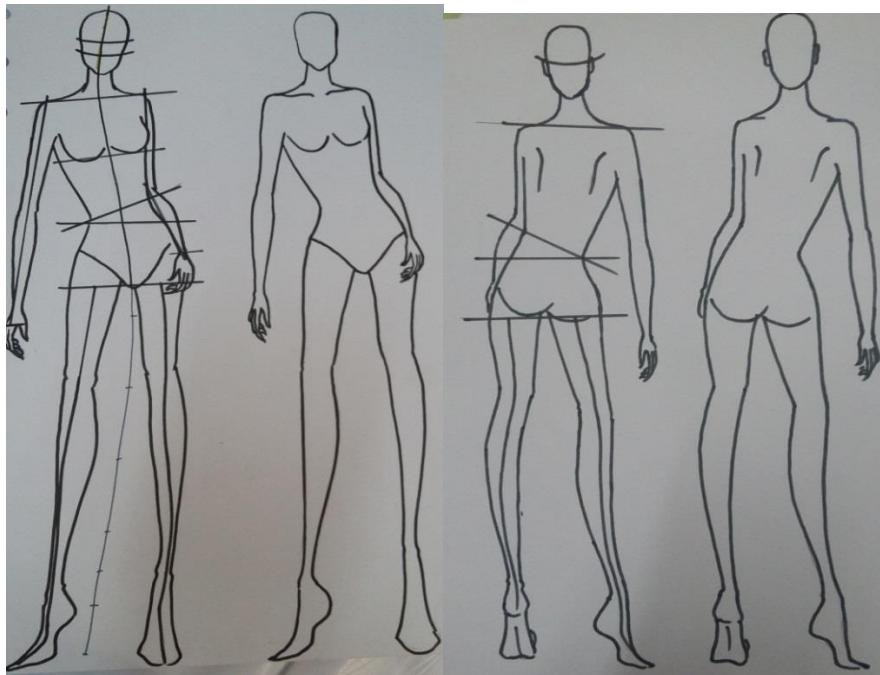
4. Langkah Kerja Menggambar desain sketsa busana pesta

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa busana pesta

- 2) Buatlah proporsi ilustrasi desain busana pesta dengan rangka benang
- 3) Lalu gambar lagi rangka benang dikertas baru dengan memberi titik-titik tubuh untuk mempermudah menggambar badan dengan utuh



- 4) Kemudian gambar lagi dikertas yang baru, Gambarlah proporsi tubuh dengan sempurna



- 5) Lalu jipak gambar proporsi tubuh yang sudah digambar sempurna dikertas baru lagi kemudian gambar busana pesta sesuai dengan kreativitas masing-masing

- 6) Jiplak kembali desain sketsa busana yang sudah dibuat kemudian Warnai desain busana pesta teknik basah dengan menggunakan pensil warna.
- 7) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana

Untuk menggambar desain baju terdapat banyak sekali hal penting yang perlu diperhatikan oleh seorang desainer, diantaranya berupa proporsi, gesture, jenis busana yang akan dirancang hingga jenis bahan atau kain yang akan digunakan untuk mendesain baju dan busana. Selain menarik, setiap garis yang dituangkan oleh seorang fashion designer indonesia dalam bentuk gambar juga harus dapat dimengerti oleh orang lain. Untuk mendesain busana juga perlu memperhatikan model dari bagian busana yang digambar. Misalnya untuk mendesain baju dengan lengan raglan, tentunya harus menggambarinya dengan baik dan benar, sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda dimata orang lain. Tergantung keinginan dan kemampuan seorang desainer, pewarnaan desain fesyen bisa diselesaikan dengan teknik kering dan teknik basah. Setidaknya terdapat lima faktor penting yang harus diperhatikan dalam pewarnaan desain baju yang anda rancang, yaitu tekstur pada kain, motif pada kain, lekukan pada tubuh (draperi), jatuhnya busana, dan pencahayaan.

TEKNIK PEWARNAAN BASAH

Alat untuk teknik penyelesaian basah pada desain busana

- a) Pensil 2B
Pensil 2B berguna untuk membuat garis bantu pada teknik pewarnaan, garis bantu mempermudah seseorang untuk menentukan letak bidang dan gelap terangnya suatu gambar.
- b) Peraut
Peraut berfungsi untuk meraut pensil 2b agar lebih runcing dan mudah digunakan.
- c) Penghapus

Ketika seorang sudah selesai membuat garis bantu dan akan diwarnai penghapus berfungsi untuk menghapus garis bantu dengan cara diketuk-ketukan pada garis bantu hal ini dilakukan agar kertas yang digunakan tidak rusak.

d) Tissue/ lap

Tissue atau lap digunakan agar dapat mengontrol cat air yang akan di aplikasikan pada bidang kertas.

e) kuas cat air

kuas cat air berbentuk runcing ukuran dari keruncingan kuas tersebut ditandai dengan nomor yang tertera pada kuas tersebut. Jenis kuas cat air, bulunya halus dan bentuknya meruncing ketika dicelupkan ke dalam air.

Bahan untuk teknik penyelesaian basah

a. cat

- Cat air adalah cat lukis yang memiliki sifat tembus cahaya/ transparan. Cara pewarnaannya adalah dilapiskan secara perlahan jika menginginkan warna yang lebih gelap.
- Cat poster adalah cat pelakat yang memiliki sifat pekat dapat digunakan seperti cat minyak, sifat warnanya datar cocok untuk gambar dekoratif.

b. Air

Air berfungsi sebagai bahan campuran untuk cat air dan poster, semakin banyak air yang dicampurkan maka semakin transparan efek yang ditimbulkan pada warna tersebut.

c. kertas

Ukuran kertas yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- A3 ukuran dua kali folio (29.70 x 40)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN :

1. Model pembelajaran : Problem Based Learning
2. Metode pembelajaran : 1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Diskusi
4. Belajar mandiri
6. Demonstrasi
5. Praktikum

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan pertama teori

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. 2. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik. 3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran 4. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa 5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran. 6. Siswa membagi kelompok belajar sendiri setelah mendapat instruksi dari guru 	15 menit

<p>B. Inti</p>	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka mengenai gambar busana pesta tugas kelompok 2. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang gambar busana pesta 3. Pembentukan kelompok diskusi di kelas <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan tentang kriteria membuat desain busana pesta 2. Menanyakan jenis busana pesta 3. Menanyakan cara membuat gambar sketsa busana pesta 4. Diskusi kelompok tentang pembuatan gambar busana pesta <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang gambar sketsa busana pesta melalui media cetak/elektronik dan dunia industri. <p>MENGASOSIASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun ringkasan informasi tentang gambar sketsa busana pesta melalui media cetak/elektronik dan dunia industri. 2. Menyusun portofolio gambar sketsa busana pesta sesuai kriteria. 	<p>90 menit</p>
----------------	--	-----------------

	<p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil ringkasan informasi tentang gambar sketsa busana jaket melalui media cetak/elektronik dan dunia industri 2. Menyampaikan kesimpulan hasil diskusi 	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta 5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru 6. Siswa menjawab sapaan guru 	30 menit

Pertemuan kedua praktik

Kegiatan	Desakripsi	Alokasi Waktu

<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. 2. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik. 3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran 4. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa 5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran. 	<p>15 menit</p>
<p>b. Kegiatan inti</p>	<p style="text-align: center;">MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka mengenai gambar busana pesta tugas kelompok 2. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang gambar busana pesta 3. Mengamati gambar /video sketsa busana pesta <p style="text-align: center;">MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan cara membuat gambar sketsa busana pesta <p style="text-align: center;">MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang langkah-langkah membuat gambar sketsa busana pesta melalui media cetak/elektronik dan dunia industri. 	<p>90 menit</p>

	<p style="text-align: center;">MENGASOSIASIKAN</p> <p>1. Membuat gambar sketsa busana pesta sesuai kreatifitas</p> <p>2. pembuatan desain busana pesta sesuai dengan kelompoknya, yaitu busana pesta cocktail, evening, dan gala</p> <p style="text-align: center;">MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Mempresentasikan hasil gambar sketsa busana pesta</p>	
c. penutup	<p>1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab sapaan guru</p>	30 menit

H. PENILAIAN :

Ulangan harian

KISI-KISI ULANGAN HARIAN 1

BUSANA PESTA

Nama Sekolah : SMK N 3 Magelang

Program studi keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

No	Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Materi Uji	Metode	Indikator	Soal			Keterangan
						No	Bentuk	Jml	
1.	Gambar sketsa busana pesta	Penjelasan tentang busana pesta	Pengertian busana pesta	Tes tertulis	Busana pesta adalah...	1	Essay	1	busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pesta pagi, pesta siang, pesta sore maupun pesta malam hari, dimana busana yang dikenakan lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain maupun hiasannya
			Pengertian buana pesta pagi	Tes tertulis	Busana pesta pagi adalah	2	Essay	1	Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.0015.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat, dan tidak berkila. Sedangkan pemilihan warna sebaliknya dipilih warna yang lembut dan tidak terlalu gelap.

			Pengertian busana pesta sore	Tes tertulis	Busana pesta sore adalah	3	Essay	1	Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah, atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.
			Pengertian busana pesta malam	Tes tertulis	Busana pesta malam adalah..	4	Essay	1	Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut . Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasan nya lebih mewah
			Macam-macam busana pesta	Tes tertulis	Macam-macam busana pesta malam yaitu..	5	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Busana pesta malam resmi • Busana pesta malam cocktail • Busana pesta malam evening • Busana pesta malam gala



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No.1 Magelang



ULANGAN HARIAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : Membuat gambar sketsa busana pesta dengan pewarnaan teknik basah
Kelas / Prodi : XII Busana 1, 2, 3 / Tata Busana
Hari / Tanggal : Kamis, 1 September 2016

soal ulangan

- 1. Jelaskan pengertian busana pesta !**
- 2. Jelaskan pengertian busana pesta pagi !**
- 3. Jelaskan pengertian busana pesta evening !**
- 4. Jelaskan pengertian busana pesta malam !**
- 5. Sebutkan macam-macam busana pesta malam !**



PEMERINTAH KOTA MAGELANG

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Pierre Tendean No.1 Magelang



REMEDIAL

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : Membuat gambar sketsa busana pesta dengan pewarnaan teknik basah
Kelas / Prodi : XII Busana 1, 2, 3 / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL REMEDIAL

1. Jelaskan yang dimaksud dengan busana pesta malam gala
2. Apa ciri-ciri busana pesta malam gala
3. Apa yang dimaksud dengan busana pesta malam cocktail
4. Sebutkan alat dan bahan untuk membuat sketsa busana pesta
5. Sebutkan warna yang digunakan pada busana pesta malam gala

Penilaian teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Penjelasan busana pesta						
2.	Penjelasan busana pesta pagi						
3.	Penjelasan busana pesta sore						
4.	Penjelasan busana pesta malam						
5.	Macam-macam busana pesta malam						

Penilaian praktik

No	Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan						
2.	Proses						
4.	Proporsi tubuh						
5.	Gambar Busana Pesta						
6.	Pewarnaan						
Jumlah							

Norma Penilaian

ASPEK YANG	SKOR	DESKRIPSI
------------	------	-----------

DINILAI	PENILAIAN	
Persiapan	Nilai 9-10	Jika persiapan sudah sangat lengkap, alat, persiapan tempat kerja sesuai prosedur K3
	Nilai 7-8	Jika persiapan sudah lengkap, alat, persiapan tempat kerja sesuai prosedur K3
	Nilai 5-6	Jika persiapan kurang lengkap, alat, persiapan tempat kerja sesuai prosedur K3
Proses	Nilai 9-10	Jika proses sudah sangat sesuai dengan prosedur K3
	Nilai 7-8	Jika proses sudah sesuai dengan prosedur K3
	Nilai 5-6	Jika proses kurang sesuai dengan prosedur K3
Gambar Busana Pesta		
	Nilai 9-10	Jika Gambar busana pesta sudah sesuai kriteria
	Nilai 7-8	Jika gambar busana pesta kurang sesuai kriteria
	Nilai 5-6	Jika gambar busana pesta belum sesuai kriteria
1. Pewarnaan	Nilai 9-10	Jika teknik pewarnaannya dan kombinasinya sangat benar
	Nilai 7-8	Jika teknik pewarnaannya dan kombinasinya benar
	Nilai 5-6	Jika teknik pewarnaannya dan kombinasinya kurang benar
2. Hasil akhir	Nilai 9-10	Jika hasil akhirnya sangat sempurna
	Nilai 7-8	Jika hasil akhirnya sudah sempurna
	Nilai 5-6	Jika hasil akhirnya kurang sempurna

Norma Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI
1.	Pengertian busana pesta	Nilai 20 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta dengan sangat sempurna
		Nilai 15 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta dengan sempurna
		Nilai 10 apabila siswa kurang menjelaskan pengertian busana pesta dengan sempurna
		Nilai 5 apabila tidak siswa dapat menjelaskan pengertian busana

		pesta dengan sempurna
2.	Busana pesta pagi	Nilai 20 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta pagi dengan sangat sempurna
		Nilai 15 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta pagi dengan sempurna
		Nilai 10 apabila siswa menjelaskan pengertian busana pesta pagi kurang sempurna
		Nilai 5 apabila siswa menjelaskan pengertian busana pesta pagi belum sempurna
3.	Busana pesta sore	Nilai 20 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta sore dengan sangat sempurna
		Nilai 15 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta sore dengan sempurna
		Nilai 10 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta sore kurang sempurna
		Nilai 5 apabila siswa belum dapat menjelaskan pengertian busana pesta sore
4.	Busana pesta malam	Nilai 20 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta malam dengan sangat sempurna
		Nilai 15 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta malam dengan sempurna
		Nilai 10 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta malam kurang sempurna
		Nilai 5 apabila siswa belum dapat menjelaskan pengertian busana pesta malam
5.	Macam-macam busana pesta malam	Nilai 20 apabila siswa dapat menyebutkan 4
		Nilai 15 apabila menyebutkan 3
		Nilai 10 apabila menyebutkan 2
		Nilai 5 apabila menyebutkan 1

I. Media dan Sumber Belajar

Media : LCD, Power Point, Hand Out, Papan Tulis

Sumber Belajar : •Buku Desain Busana Ana Arisanti tahun 2010

Mengetahui
Kaprodi Tata Busana

Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Magelang, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Dra.Cicik Noorhayati
NIP. 19611104 198803 2 003

Wibi Hanum Larasati
NIM. 13513241030

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Mila Yustiana, S.Pd. MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Desain Busana
 Kelas : XII Busana 1
 Hari/tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

NO	NIS	NAMA	Nomor Soal					Nilai	keterangan
			1	2	3	4	5		
		Skor maksimal	20	20	20	20	20		
1	8156	ADE PARWANING BUDI	15	20	20	20	20	95	Lulus
2	8157	ANIKHA PUTRI UTMA WARDANI	20	20	20	20	20	100	Lulus
3	8158	ARIFATUL ARIFAH	20	20	20	20	20	100	Lulus
4	8159	CANIVA AMCASE SULIZTIA	20	20	20	20	20	100	Lulus
5	8160	DENI PUTRI UTAMI	20	20	20	20	20	100	Lulus
6	8161	DEWI ADRI ANGGONO PUTRI	20	20	20	20	20	100	Lulus
7	8162	DINDA DIERA MILLENIA	20	20	20	20	20	100	Lulus
8	8163	EKA WULAN SIANTARI	20	20	20	20	20	100	Lulus
9	8164	EMA RATIH ANJARSARI	20	20	20	20	20	100	Lulus
10	8166	ESTI WIDARNI	15	20	20	20	20	100	Lulus
11	8167	FAIZATUL MUSYAROFAH	20	20	20	20	20	100	Lulus
12	8168	FITRIA INDAH WARDANI	20	20	20	20	20	100	Lulus
13	8169	IKHMATUL PUTRI UTAMI	20	20	20	20	20	100	Lulus
14	8170	JELITA RINDA SAPUTRI	20	20	20	20	20	100	Lulus
15	8171	KURNIA WULAN SUCI	20	20	20	20	20	100	Lulus
16	8172	LIA AGUSTINA	20	20	20	20	20	100	Lulus
17	8173	LIA CHOERUN NISA	20	20	20	20	20	100	Lulus
18	8174	LINDA FERRIVANTI	20	20	20	20	20	100	Lulus
19	8175	MAFTUCHAH	20	20	20	20	20	100	Lulus
20	8176	MAYA KHOLIDA	20	20	20	20	20	100	Lulus
21	8177	MEGA ARBANINGRUM	20	20	20	20	20	100	Lulus
22	8178	MUHAMMAD ALDINO	20	20	20	20	20	100	Lulus
23	8180	NANDA RIZKA ARINI	20	20	20	20	20	100	Lulus
24	8181	RISQI RAHMA DENI	20	20	20	20	20	100	Lulus
25	8182	ROFIATUT DAROMAH	20	20	20	20	20	100	Lulus
26	8183	ROSIANA DEVI	20	20	20	20	20	100	Lulus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA

**KELAS : XII BUSANA
1,2,dan 3**

KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Wibi Hanum Larasati

13513241030

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XII Busana 1,2,dan 3 /Ganjil
Sub Materi Pokok	: 1. Teknik penyelesaian basah 2. penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (Satu kali tatap muka)

J. KOMPETENSI INTI :

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

K. KOMPETENSI DASAR :

KD 3.1: mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana pesta secara basah

KD 4.3: mendemonstrasikan penyelesaian desain busana pesta secara basah

L. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

KD 3.1 : mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana pesta secara basah

3.1.1 : Menjelaskan pengertian penyelesaian desain busana secara basah

3.1.2 : Menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian sketsa busana pesta secara basah

3.1.3 : Menjelaskan langkah kerja penyelesaian sketsa desain busana pesta secara basah

KD 4.3 : mendemonstrasikan penyelesaian desain busana pesta secara basah

4.1.1 : Menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain busana pesta secara basah

M. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian penyelesaian desain busana secara basah
2. Siswa dapat menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian sketsa busana pesta secara basah
3. Siswa dapat menjelaskan langkah kerja penyelesaian desain sketsa busana pesta secara basah
4. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain busana pesta secara basah

N. MATERI PEMBELAJARAN :

5. Pengertian teknik penyelesaian desain sketsa busana secara basah

Teknik pewarnaan atau penyelesaian desain sketsa busana secara basah yaitu teknik penyelesaian atau pewarnaan desain busana dengan menggunakan cat air.

Untuk menggambar desain busana terdapat banyak sekali hal penting yang perlu diperhatikan oleh seorang desainer, diantaranya berupa proporsi, gesture, jenis busana yang akan dirancang hingga jenis bahan atau kain yang akan digunakan untuk mendesain baju dan busana. Selain menarik, setiap garis yang dituangkan oleh seorang fashion designer indonesia dalam bentuk gambar juga harus dapat dimengerti oleh orang lain. Untuk mendesain busana

juga perlu memperhatikan model dari bagian busana yang digambar. Misalnya untuk mendesain baju dengan lengan raglan, tentunya harus menggambarinya dengan baik dan benar, sehingga tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda dimata orang lain. Tergantung keinginan dan kemampuan seorang desainer, pewarnaan desain busana bisa diselesaikan dengan teknik kering dan teknik basah. Setidaknya terdapat lima faktor penting yang harus diperhatikan dalam pewarnaan desain baju yang anda rancang, yaitu tekstur pada kain, motif pada kain, lekukan pada tubuh (draperi), jatuhnya busana, dan pencahayaan.

6. Alat dan bahan untuk penyelesaian sketsa busana pesta secara basah

Alat untuk teknik penyelesaian basah pada desain busana

a) Pensil 2B

Pensil 2B berguna untuk membuat garis bantu pada teknik pewarnaan, garis bantu mempermudah seseorang untuk menentukan letak bidang dan gelap terangnya suatu gambar.

b) Peraut

Peraut berfungsi untuk meraut pensil 2b agar lebih runcing dan mudah digunakan.

c) Penghapus

Ketika seorang sudah selesai membuat garis bantu dan akan diwarnai penghapus berfungsi untuk menghapus garis bantu dengan cara diketuk-ketukan pada garis bantu hal ini dilakukan agar kertas yang digunakan tidak rusak.

d) Tissue/ lap

Tissue atau lap digunakan agar dapat mengontrol cat air yang akan di aplikasikan pada bidang kertas.

e) kuas cat air

kuas cat air berbentuk runcing ukuran dari keruncingan kuas tersebut ditandai dengan nomor yang tertera pada kuas tersebut. Jenis kuas cat air, bulunya halus dan bentuknya meruncing ketika dicelupkan ke dalam air.

Bahan untuk teknik penyelesaian basah

- a. cat
- Cat air adalah cat lukis yang memiliki sifat tembus cahaya/transparan. Cara pewarnaannya adalah dilapiskan secara perlahan jika menginginkan warna yang lebih gelap.
 - Cat poster adalah cat pelakat yang memiliki sifat pekat dapat digunakan seperti cat minyak, sifat warnanya datar cocok untuk gambar dekoratif.
- b. Air
- Air berfungsi sebagai bahan campuran untuk cat air dan poster, semakin banyak air yang dicampurkan maka semakin transparan efek yang ditimbulkan pada warna tersebut.
- c. kertas
- Ukuran kertas yang digunakan yaitu sebagai berikut:
- A3 ukuran dua kali folio (29.70 x 40)

Teknik pewarnaan pada penyelesaian gambar busana disesuaikan dengan tekstur bahan yang digunakan. Teknik pewarnaan gambar busana ada delapan macam diantaranya yaitu teknik pewarnaan basah pada gambar busana bahan berkilau.

Teknik pewarnaan kain berkilau, seperti bahan: satin, sutera, beledu dan taffeta. Menurut goet poespo (2000: 61) Satin dan taffeta mempunyai sifat licin rata serta memantulkan cahaya yang memiliki tonjolan kontras dan kaya dengan bayangan gelap. Penerapan warna harus licin dan mengikuti lipatan lipatan bahannya. Batasi dengan tiga warna saja yang menumpuk, untuk menjaga agar tekstur tetap sederhana. Penonjolan mungkin dititik beratkan pada penggunaan cat putih saja. Detai detail dan garis-garis luar (out lines) haruslah halus dan rata untuk memantulkan bentuk yang licin dan alami pada bahan tersebut.

Satin mempunyai sifat berat dan lepas menggantung (drape), serta menggelombang dengan garis-garis yang mengalir dan melekat ketat pada bahan, sedangkan taffeta sifatnya gemerisik(crisp) serta ringan, dan seharusnya digambar dengan garis-garis yang sudut-sudutnya lebih tajam dengan siluet yang terletak menjauh dari badan. Sutera memiliki sifat ringan,

lemas dan melayang. Pada pewarnaan sutera efek yang ditimbulkan pada gelap terangnya tidak terlalu kontras atau berkilau.

Sedangkan beludru lebih tebal dari satin, lebih berat dan mempunyai tampilan lebih kasar karena tuas bulu benangnya (pile) namun efek kemilau yang ditimbulkan oleh beludru seperti satin. Bahan ini memerlukan perlakuan yang sama dengan satin, tetapi garis-garis kelimannya membulat masuk, menandakan ketebalan dari bahan beludru tersebut. Kecuali itu lebih baik jika diberi bayangan di atas tonjolan-tonjolan dengan sebuah pensil untuk memberikan tekstur penyelesaian yang lebih menyerupai tuas bulu benangnya.

3. Langkah kerja penyelesaian sketsa desain busana pesta secara basah

- hapus garis tuntunan dengan cara diketuk agar tidak merusak permukaan kertas.
- Warnai bagian kulit yang tidak tertutup busana
- Ketika ingin mewarnai suatu gambar warnailah gambar busana yang paling dalam kemudian baru gambar busana luar.
- Gunakan tone warna yang ringan pada semua area yang mempunyai bayangan dengan membiarkan bagian yang menonjol tetap putih. Bila sudah kering, tambahkan lapisan tone warna tengah-tengah, ,
- Tambahkan lapisan terakhir dengan tone warna yang gelap dengan bayangan yang dalam, kuatkan garis luar untuk menampakkan bentuk yang utama. Tambahkan bagian yang menonjol dengan cat putih yang agak samar.
- Warna pada bahan beludru warna kilauannya tidak terlalu kontras, pada bahan satin kilauannya sangat kontras jadi sisakan bagian yang cembung untuk diwarnai dengan warna putih. Pada bahan sutera kilauannya tidak terlalu kontras dan pada bahan taffeta hanya agak berkilau saja.

O. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN :

3. Model pembelajaran : Problem Based Learning
4. Metode pembelajaran : 1. Ceramah
2. Demonstrasi

3. Praktikum

P. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan kedua teori

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>7. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>8. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>10. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>11. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p>	15 menit
B. Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>4. Melakukan studi pustaka mengenai penyelesaian desain sketsa busana pesta secara basah</p> <p>5. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang penyelesaian desain sketsa</p>	90 menit

	<p>busana pesta secara basah</p> <p>MENANYA</p> <p>5. Menanyakan tentang alat dan bahan untuk mewarnai gambar sketsa busana pesta dengan teknik penyelesaian basah</p> <p>6. Menanyakan cara menyelesaikan gambar sketsa busana pesta dengan teknik penyelesaian basah</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>2. Mencari informasi tentang penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri</p> <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>3. Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri.</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>3. Menyampaikan hasil ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah</p>	
C. Penutup	7. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah	30 menit

	<p>dipelajari</p> <p>8. Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>9. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>10. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>11. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>12. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	---	--

Pertemuan kedua praktik

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>6. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</p> <p>7. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>8. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>9. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>10. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan</p>	15 menit

	guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.	
e. Kegiatan inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka mengenai teknik penyelesaian gambar busana pesta secara basah 2. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang teknik penyelesaian gambar busana pesta secara basah <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan cara membuat penyelesaian gambar busana pesta secara basah <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang langkah-langkah membuat penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri. <p>MENGASOSIASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat penyelesaian gambar busana pesta secara basah <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah 	90 menit
f. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan 	30 menit

	<p>materi.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	---	--

Q. PENILAIAN :

1. Penilaian Proses dan hasil belajar

KISI-KISI

PEWARNAAN TEKNIK BASAH

Nama Sekolah : SMK N 3 Magelang

Program studi keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

No	Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Materi Uji	Metode	Indikator	Soal			Keterangan
						No	Bentuk	Jml	
2	Teknik penyelesaian busana basah	Penjelasan tentang penyelesaian busana basah	Pengertian penyelesaian teknik busana	Tes tertulis	yang dimaksud dengan penyelesaian teknik busana adalah...	1	Essay	1	1. Teknik pewarnaan atau penyelesaian desain sketsa busana secara basah yaitu teknik penyelesaian atau pewarnaan desain busana dengan menggunakan cat air
		alat dan bahan penyelesaian teknik busana	Penjelasan alat dan bahan untuk membuat penyelesaian teknik busana	Tes Tertulis	Sebutkan dan jelaskan alat dan bahan	2	Essay	1	2. Pensil, peraut, penghapus, kertas, tissue, cat air, pallet cat air, air
		Langkah kerja penyelesaian teknik busana	Penjelasan langkah kerja penyelesaian teknik busana	Tes tertulis	Jelaskan langkah kerja penyelesaian desain busana pesta secara	3	Essay	1	3 hapus garis tuntunan dengan cara diketuk agar tidak merusak permukaan kertas. a. Warnai bagian kulit yang tidak tertutup busana b. Ketika ingin mewarna suatu gambar warnailah gambar busana yang paling

									<p>dalam kemudian baru gambar busana luar.</p> <p>c. Gunakan tone warna yang ringan pada semua area yang mempunyai bayangan dengan membiarkan bagian yang menonjol tetap putih. Bila sudah kering, tambahkan lapisan tone warna tengah-tengah, ,</p> <p>d. Tambahkan lapisan terakhir dengan tone warna yang gelap dengan bayangan yang dalam, kuatkan garis luar untuk menampakkan bentuk yang utama. Tambahkan bagian yang menonjol dengan cat putih yang agak samar.</p> <p>e. Warna pada bahan beledu warna kilauannya tidak terlalu kontras, pada bahan satin kilauannya sangat kontras jadi sisakan bagian yang cembung untuk diwarnai dengan warna putih. Pada bahan sutera kilauannya tidak terlalu kontras dan pada bahan taffeta hanya agak berkilau saja</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

		Pewarnaan kain satin	Penjelasan pewarnaan kain satin	Tes tertulis	Jelaskan teknik pewarnaan untuk kain satin	4	Essay	1	<p>4. Satin mempunyai sifat licin rata serta memantulkan cahaya yang memiliki tonjolan kontras dan kaya dengan bayangan gelap. Penerapan warna harus licin dan mengikuti lipatan lipatan bahannya. Batasi dengan tiga warna saja yang menumpuk, untuk menjaga agar tekstur tetap sederhana. Penonjolan mungkin dititik beratkan pada penggunaan cat putih saja. Detai detail dan garis-garis luar (out lines) haruslah halus dan rata untuk memantulkan bentuk yang licin dan alami pada bahan tersebut. Satin mempunyai sifat berat dan lepas menggantung (drape), serta menggelombang dengan garis-garis yang mengalir dan melekat ketat pada bahan</p>
		Pewarnaan kain sutera	Penjelasan pewarnaan kain sutera	Tes tertulis	Jelaskan teknik pewarnaan untuk kain sutera	5	Essay	1	<p>5. Sutera memiliki sifat ringan, lemas dan melayang. Pada pewarnaan sutera efek yang ditimbulkan pada gelap terangnya tidak terlalu kontras atau berkilau</p>



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana pesta secara basah
a. mendemonstrasikan penyelesaian desain busana pesta secara basah
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL ESSAY

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian penyelesaian desain busana secara basah!
2. Jelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian desain busana pesta secara basah!
3. Jelaskan langkah kerja penyelesaian desain busana pesta secara basah !
4. Jelaskan teknik pewarnaan untuk kain satin !
5. Jelaskan teknik pewarnaan untuk kain sutera !



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



KUNCI JAWABAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana pesta secara basah
b. mendemonstrasikan penyelesaian desain busana pesta secara basah
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

Kunci Jawaban :

1. Teknik pewarnaan atau penyelesaian desain sketsa busana secara basah yaitu teknik penyelesaian atau pewarnaan desain busana dengan menggunakan cat air
2. Alat untuk teknik penyelesaian basah pada desain busana
 - a) Pensil 2B

Pensil 2B berguna untuk membuat garis bantu pada teknik pewarnaan, garis bantu mempermudah seseorang untuk menentukan letak bidang dan gelap terangnya suatu gambar.

- b) Peraut

Peraut berfungsi untuk meraut pensil 2b agar lebih runcing dan mudah digunakan.

c) Penghapus

Ketika seorang sudah selesai membuat garis bantu dan akan diwarnai penghapus berfungsi untuk menghapus garis bantu dengan cara diketuk-ketukan pada garis bantu hal ini dilakukan agar kertas yang digunakan tidak rusak.

d) Tissue/ lap

Tissue atau lap digunakan agar dapat mengontrol cat air yang akan di aplikasikan pada bidang kertas.

e) kuas cat air

kuas cat air berbentuk runcing ukuran dari keruncingan kuas tersebut ditandai dengan nomor yang tertera pada kuas tersebut. Jenis kuas cat air, bulunya halus dan bentuknya meruncing ketika dicelupkan ke dalam air.

Bahan untuk teknik penyelesaian basah

a. cat

- Cat air adalah cat lukis yang memiliki sifat tembus cahaya/ transparan. Cara pewarnaannya adalah dilapiskan secara perlahan jika menginginkan warna yang lebih gelap.
- Cat poster adalah cat pelakat yang memiliki sifat pekat dapat digunakan seperti cat minyak, sifat warnanya datar cocok untuk gambar dekoratif.

b. Air

Air berfungsi sebagai bahan campuran untuk cat air dan poster, semakin banyak air yang dicampurkan maka semakin transparan efek yang ditimbulkan pada warna tersebut.

c. kertas

Ukuran kertas yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- A3 ukuran dua kali folio (29.70 x 40)

3. Langkah kerja penyelesaian sketsa desain busana pesta secara basah

- hapus garis tuntunan dengan cara diketuk agar tidak merusak permukaan kertas.
- Warnai bagian kulit yang tidak tertutup busana
- Ketika ingin mewarnai suatu gambar warnailah gambar busana yang paling dalam kemudian baru gambar busana luar.
- Gunakan tone warna yang ringan pada semua area yang mempunyai bayangan dengan membiarkan bagian yang menonjol tetap putih. Bila sudah kering, tambahkan lapisan tone warna tengah-tengah, ,
- Tambahkan lapisan terakhir dengan tone warna yang gelap dengan bayangan yang dalam, kuatkan garis luar untuk menampakkan bentuk yang utama. Tambahkan bagian yang menonjol dengan cat putih yang agak samar.
- Warna pada bahan beledu warna kilauannya tidak terlalu kontras, pada bahan satin kilauannya sangat kontras jadi sisakan bagian yang cembung untuk diwarnai dengan warna putih. Pada bahan sutera kilauannya tidak terlalu kontras dan pada bahan taffeta hanya agak berkilau saja

4. Satin mempunyai sifat licin rata serta memantulkan cahaya yang memiliki tonjolan kontras dan kaya dengan bayangan gelap. Penerapan warna harus licin dan mengikuti lipatan lipatan bahannya. Batasi dengan tiga warna saja yang menumpuk, untuk menjaga agar tekstur tetap sederhana. Penonjolan mungkin dititik beratkan pada penggunaan cat putih saja. Detail detail dan garis-garis luar (out lines) haruslah halus dan rata untuk memantulkan bentuk yang licin dan alami pada bahan tersebut. Satin mempunyai sifat berat dan lepas menggantung (drape), serta menggelombang dengan garis-garis yang mengalir dan melekat ketat pada bahan

5. Sutera memiliki sifat ringan, lemas dan melayang. Pada pewarnaan sutera efek yang ditimbulkan pada gelap terangnya tidak terlalu kontras atau berkilau



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



REMEDIAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SOAL REMEDIAL

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. Sebutkan fungsi air dan cat air pada penyelesaian teknik basah
2. sebutkan kriteria kuas yang baik pada penyelesaian teknik bash
3. sebutkan ciri-ciri pewarnaan kain sutera
4. bagaimana cara membuat gradasi warna pada penyelesaianteknik basah
5. sebutkan bahan untuk membuat penyelesaian teknik basah

Norma penilaian

Penilaian teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
6.	Penjelasan penyelesaian busana pesta secara basah						
7.	Penjelasan alat dan bahan penyelesaian gambar busana pesta secara basah						
8.	Penjelasan langkah kerja penyelesaian busana pesta secara basah						
9.	Alat dan bahan						

Penilaian praktik

No	Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan						
2	Proses						
4	Proporsi tubuh						
5	Gambar Busana Pesta						
6	Pewarnaan						
Jumlah							

R. Media dan sumber belajar

Laptop, LCD, Papan Tulis, Power Point tentang (penyelesaian sketsa desain busana pesta secara basah)

Sumber Belajar : Afif Ghurub Bestari. 2011. Menggambar busana dengan teknik kering. Yogyakarta:PT. Intan sejati.

Mengetahui
Kaprosdi Tata Busana

Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Magelang, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Dra.Cicik Noorhayati
NIP. 19611104 198803 2 003

Wibi Hanum Larasati
NIM. 13513241030

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Mila Yustiana, S.Pd. MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA

KELAS : XII BUSANA
1,2,dan 3

KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Wibi Hanum Larasati

13513241030

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XII Busana 1,2,dan 3 /Ganjil
Sub Materi Pokok	: 1. Menganalisis Gambar Desain Jaket 2. Mensketsa Busana Jaket
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (satu kali tatap muka)

S. KOMPETENSI INTI :

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

T. KOMPETENSI DASAR :

KD 3.3. menganalisis gambar desain jaket

KD 4.3. mensketsa busana jaket

U. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

KD 3.3. : menganalisis gambar desain jaket

3.1.1 : Menjelaskan pengertian busana jaket

3.1.2 : Menjelaskan macam-macam desain jaket

KD 4.3 : mensketsa busana jaket

4.3.1 : Menjelaskan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana jaket

4.1.2 :Menjelaskan langkah kerja mensketsa desain jaket

4.1.3 : Menjelaskan kriteria mutu pembuatan desain sketsa jaket

4.1.4 : Menyiapkan tempat kerja sesuai prosedur k3

4.1.5 : Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat desain seketsa jaket

4.1.6 : Membuat desain sketsa jaket sesuai kreativitas masing-masing siswa

V. TUJUAN PEMBELAJARAN :

5. Siswa dapat menjelaskan pengertian jaket
6. Siswa dapat menjelaskan macammacam desain jaket
7. Siswa dapat menjelaskan alat dan bahan untutk membuat desain sketsa busana jaket
8. Siswa dapat menjelaskan langkah kerja mensketsa desain jaket
9. Siswa dapat menyiapkan tempat kerja sesuai prosedur K3
10. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa jaket
11. Siswa dapat membuat desain sketsa jaket sesuai kreativitas masing-masing siswa

W. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian jaket (Jacket)

Jaket adalah baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau panggul, digunakan untuk menahan angin dan cuaca dingin. Jaket yaitu busana tambahan, dikenakan di atas kemeja, blus atau T-Shirt sebagai pelindung tubuh dari dingin, panjang baju sampai pinggang atau di bawah pinggang sedikit atau lebih pendek dari pada tinggi panggul. Busana ini dapat dipakai di dalam rumah atau di luar rumah. jaket ada yang menggunakan vuring ada juga yang tidak menggunakan vuring. Pada bagian dada ada yang tidak menggunakan penutup ada pula yang menggunakan penutup dengan retsleting atau kancing. Bagian bawah baju dan lengan biasanya menggunakan rib, pada bagian bawah baju ada yang menggunakan tali.

Jaket muncul dalam berbagai cara penggunaannya, dengan varias-variasi yang berkembang mulai dari yang ringan, seringkali berupa tunic tanpa lengan baju, ada yang berasal dari baju pelindung dari kulit, sampai ke mantel (coats). .

2. Macam-macam desain jaket

a. Parka jacket

Jaket parka biasanya berpotongan besar dan panjangnya mencapai lutut dilengkapi dengan hoodie yang akan melindungi dari angin dan cuaca dingin. Jaket parka ini cocok digunakan pada saat musim hujan, jaket ini terbuat dari bahan yang tahan air. Beberapa parka dilengkapi dengan ritsleting.

b. Bomber jacket

Bomber jacket disebut juga dengan flight jacket karena awalnya dipakai oleh para pilot . jaket ini mulai menjadi trend fashion sejak tahun 1970-an

c. Duffle coat

Merupakan coat yang terbuat dari bahan wool biasanya berpotongan lurus. Duffle atau disebut coat umumnya berwarna polos tetapi ada pula yang menggunakan motif tartan. Ciri khasnya adalah terdapat kantong berukuran besar pada bagian depan dan ada 4 kancing atau 6 kancing dibagian dada. Biasanya panjang coat ini mencapai lutut

d. Leather Jacket

Leather jacket adalah jaket yang terbuat dari bahan kulit atau biasa disebut jaket kulit

e. Varsity Jacket

Varsity jacket biasa disebut juga dengan jaket baseball , dari bahan jaket varsity ini adalah kebanyakan menggunakan bahan fleece yang lembut dan halus dilengkapi dengan kerah dan kancing serta variasi warna bagian lengan dan tubuh.

f. Peplum jacket

Merupakan jaket yang menampilkan peplum , yang merupakan bagian dari garis pinggang yang mengembang pada bagian bawahnya.jaket ini menitik beratkan pada sisi yang feminine

g. Drapped jacket

Jaket ini menampilkan desai kerah yang jatuh menggantung (draped), dibuat dari bahan yang tipis sampai berketebalan sedang.

bagian-bagian jaket

- a. kerah
- b. lengan
- c. garis hias
- d. saku
- e. kancing/ritsleting
- f. bervuring

3. Alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana jaket

Alat :

- Pensil
- Penghapus
- Penggaris
- Pensil Warna
- Peruncing
- Spidol snowman

Bahan :

- Kertas gambar A3

4. Langkah Kerja Menggambar desain sketsa jaket

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa jaket
- 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain busana jaket
- 3) kemudian gambar busana jaket dan rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa
- 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana

Penyelesaian desain dengan teknik kering

Pewarnaan desain dengan teknik kering adalah pewarnaan tanpa menggunakan air. Alat yang di gunakan yaitu pensil warna, selain itu juga dapat menggunakan spidol, krayon, dan spidol. Dalam pewarnaan yang perlu

diperhatikan yaitu tekstur bahan, motif bahan, lekuk tubuh, jatuhnya busana, dan cahaya.

Kerataan pewarnaan bukan diperoleh dari satu arah goresan pensil warna, melainkan dari minimal 2 arah goresan pensil warna. Gradasi warna dapat diperoleh dari perbedaan tekanan dan dari perbedaan jumlah pengulangan goresan.

X. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN :

- 5. Model pembelajaran : Problem Based Learning
- 6. Metode pembelajaran : 1. Ceramah
 - 2. Tanya jawab
 - 3. Diskusi
 - 4. Belajar mandiri
 - 6. Demonstrasi
 - 5. Praktikum

Y. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan pertama teori

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	12. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. 13. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik. 14. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran	15 menit

	<p>15. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>16. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p> <p>17. Siswa membagi kelompok belajar sendiri setelah mendapat instruksi dari guru</p>	
B. Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>6. Melakukan studi pustaka mengenai pengetahuan jaket 90 menit</p> <p>7. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang pengetahuan jaket</p> <p>8. Menyimak penjelasan guru tentang berbagai model jaket</p> <p>MENANYA</p> <p>7. Menanyakan perbedaan jaket dan blazer</p> <p>8. Menanyakan model-model jaket</p> <p>9. Menanyakan kriteria jaket</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>3. Mencari informasi tentang model jaket melalui media cetak/elektronik dan dunia industri.</p> <p>4. Diskusi tentang desain sketsa jaket</p>	

	<p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>4. Menyusun ringkasan informasi tentang model jaket melalui media cetak/elektronik dan dunia industri.</p> <p>5. Menyusun portofolio gambar sketsa jaket</p> <p>6. Merumuskan hasil diskusi kelompok tentang desain sketsa jaket</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>4. Mempresentasikan hasil ringkasan informasi tentang model jaket melalui media cetak/ eletronik dan dunia industri</p>	
C. Penutup	<p>13. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>14. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>15. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>16. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>17. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p>	30 menit

	18. Siswa menjawab sapaan guru	
--	--------------------------------	--

Pertemuan kedua praktik

Kegiatan	Desakripsi	Alokasi Waktu
g. Pendahuluan	<p>11. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>12. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>13. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>14. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>15. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p>	15 menit
h. Kegiatan inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka mengenai jaket 2. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang jaket 3. menyimak penjelasan tentang berbagai model jaket <p>MENANYA</p>	90 menit

	<p>1. Menyanyakan cara membuat gambar sketsa jaket</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>1. menggambar sketsa jaket</p> <p>2. mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok</p> <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>1. merumuskan hasil membandingkan praktik individu dengan hasil praktik kelompok</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. memperagakan portofolio gambar sketsa jaket</p> <p>2. mempresentasikan rumusan hasil membandingkan praktik individu dan praktik kelompok</p> <p>3. Mempresentasikan hasil gambar sketsa busana pesta</p>	
i. penutup	<p>1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p>	30 menit

	6. Siswa menjawab sapaan guru	
--	-------------------------------	--

Z. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

KISI-KISI

SKETSA BUSANA JAKET

Nama Sekolah : SMK N 3 Magelang

Program studi keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

No	Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Materi Uji	Metode	Indikator	Soal			Keterangan
						No	Bentuk	Jml	
3	Pengetahuan tentang jaket	Penjelasan tentang busana jaket	Pengertian jaket	Tes tertulis	Jaket adalah...	1	Essay	1	Jaket adalah baju luar yang panjangnya hingga pinggang atau panggul, digunakan untuk menahan angin dan cuaca dingin.
		Macam-macam jaket	Penjelasan macam-macam jaket	Tes Tertulis	Macam-macam jaket meliputi..	2	Essay	1	<p>a. Parka jacket Jaket parka biasanya berpotongan besar dan panjangnya mencapai lutut dilengkapi dengan hoodie yang akan melindungi dari angin dan cuaca dingin. Jaket parka ini cocok digunakan pada saat musim hujan, jaket ini terbuat dari bahan yang tahan air. Beberapa parka dilengkapi dengan ritsleting.</p> <p>b. Bomber jacket Bomber jacket disebut juga dengan flight jacket karena awalnya dipakai oleh para pilot. Jaket ini mulai menjadi trend fashion sejak tahun 1970-an</p> <p>c. Duffle coat</p>

								<p>Merupakan coat yang terbuat dari bahan wool biasanya berpotongan lurus. Duffle atau disebut coat umumnya berwarna polos tetapi ada pula yang menggunakan motif tartan. Ciri khasnya adalah terdapat kantong berukuran besar pada bagian depan dan ada 4 kancing atau 6 kancing dibagian dada. Biasanya panjang coat ini mencapai lutut</p> <p>d. Leather Jacket</p> <p>Leather jacket adalah jaket yang terbuat dari bahan kulit atau biasa disebut jaket kulit</p> <p>e. Varsity Jacket</p> <p>Varsity jacket biasa disebut juga dengan jaket baseball, dari bahan jaket varsity ini adalah kebanyakan menggunakan bahan fleece yang lembut dan halus dilengkapi dengan kerah dan kancing serta variasi warna bagian lengan dan tubuh..</p>	
		Bagian-bagian jaket	Penjelasan bagian-bagian jaket	Tes tertulis	Bagian-bagian jaket meliputi...	3	Essay	1	<p>a. kerah</p> <p>b. lengan</p> <p>c. garis hias</p> <p>d. saku</p> <p>e. kancing/ritsleting</p> <p>f. bervuring</p>

		Alat dan bahan membuat desain jaket	Penjelasan alat dan bahan	Tes tertulis	Alat dan bahan membuat desain jaket adalah	4	Essay	1	o Pensil o Penghapus o Penggaris o Pensil Warna o Peruncing o Spidol snowman o Kertas gambar A3
		Langkah kerja membuat desain jaket	Penjelasan langkah kerja	Tes tertulis	Langkah kerja membuat desain jaket adalah	5	Essay	1	1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa jaket 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain busana jaket 3) kemudian gambar busana jaket dan rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana

Bomber jacket disebut juga dengan flight jacket karena awalnya dipakai oleh para pilot . jaket ini mulai menjadi trend fashion sejak tahun 1970-an

c. Duffle coat

Merupakan coat yang terbuat dari bahan wool biasanya berpotongan lurus. Duffle atau disebut coat umumnya berwarna polos tetapi ada pula yang menggunakan motif tartan. Ciri khasnya adalah terdapat kantong berukuran besar pada bagian depan dan ada 4 kancing atau 6 kancing dibagian dada. Biasanya panjang coat ini mencapai lutut

d. Leather Jacket

Leather jacket adalah jaket yang terbuat dari bahan kulit atau biasa disebut jaket kulit

e. Varsity Jacket

Varsity jacket biasa disebut juga dengan jaket baseball , dari bahan jaket varsity ini adalah kebanyakan menggunakan bahan fleece yang lembut dan halus dilengkapi dengan kerah dan kancing serta variasi warna bagian lengan dan tubuh.

f. Peplum jacket

Merupakan jaket yang menampilkan peplum , yang merupakan bagian dari garis pinggang yang mengembang pada bagian bawahnya.jaket ini menitik beratkan pada sisi yang feminine

g. Drapped jacket

Jaket ini menampilkan desain kerah yang jatuh menggantung (draped), dibuat dari bahan yang tipis sampai berketebalan sedang.

3. bagian-bagian jaket

a. kerah

b. lengan

- c. garis hias
- d. saku
- e. kancing/ritsleting
- f. bervuring

4. Alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana jaket

Alat :

- o Pensil
- o Penghapus
- o Penggaris
- o Pensil Warna
- o Peruncing
- o Spidol snowman

Bahan :

- o Kertas gambar A3

5. Langkah Kerja Menggambar desain sketsa jaket

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa jaket
- 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain busana jaket
- 3) kemudian gambar busana jaket dan rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa
- 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
10.	Penjelasan busana jaket						
11.	macam-macam jaket						
12.	Bagian-bagian jaket						
13.	Alat dan bahan untuk menggambar jaket						
14.	Langkah-langkah menggambar jaket						

Penilaian praktik

No	Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan						
2	Proses						
4	Proporsi tubuh						
5	Gambar Busana Pesta						
6	Pewarnaan						
Jumlah							

AA. Media dan Sumber Belajar

Media : Laptop, LCD, Papan Tulis, Power Point

Sumber Belajar : • Buku Desain Busana Ana Arisanti tahun 2010

Mengetahui
Kaprodik Tata Busana

Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Magelang, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Dra.Cicik Noorhayati
NIP. 19611104 198803 2 003

Wibi Hanum Larasati
NIM. 13513241030

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Mila Yustiana, S.Pd. MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA
KELAS : XII BUSANA
1,2,dan 3
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Wibi Hanum Larasati

13513241030

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XII Busana 1,2,dan 3 /Ganjil
Sub Materi Pokok	: 1. Pengetahuan tentang rok 2. Pembuatan gambar sketsa rok
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (satu kali tatap muka)

BB. KOMPETENSI INTI :

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

CC. KOMPETENSI DASAR :

KD 3.3. menganalisis desain rok (tailoring)

KD 4.3. mensketsa rok (tailoring)

DD. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

KD 3.3 : menganalisis desain rok (tailoring)

3.1.1 :Menjelaskan pengertian rok

3.1.2 : Menjelaskan macam-macam model rok

KD 4.3 : mensketsa rok

- 4.3.1 : Menjelaskan tempat kerja sesuai prosedur K3
- 4.3.2 :Menjelaskan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa rok
- 4.3.3 Menjelaskan langkah kerja mensketsa desain rok
- 4.3.4 Menjelaskan kriteria mutu pembuatan desain sketsa rok
- 4.3.5 Menyiapkan tempat kerja sesuai prosedur K3
- 4.3.6 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat desain rok
- 4.3.7 Membuat desain sketsa rok sesuai kreativitas masing-masing siswa

EE. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 12. Siswa dapat menjelaskan pengertian rok
- 13. Siswa dapat menjelaskan macam-macam model rok
- 14. Siswa dapat menjelaskan tempat kerja sesuai prosedur K3
- 15. Siswa dapat menjelaskan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa rok
- 16. Siswa dapat menjelaskan langkah kerja mensketsa desain rok
- 17. Siswa dapat menjelaskan kriteria mutu pembuatan desain rok
- 18. Siswa dapat menyiapkan tempat kerja sesuai prosedur K3
- 19. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat desain sketsa rok
- 20. Siswa dapat membuat desain sketsa rok sesuai kreativitas masing-masing siswa

FF.MATERI PEMBELAJARAN :

1. Pengertian rok

Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan. Biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus. Desain rok cukup bervariasi baik dilihat dari ukuran panjang rok maupun dari siluet rok.

Fungsi rok yaitu untuk melindungi tubuh bagian bawah dari sengatan matahari, udara dingin, debu, dan untuk memenuhi syarat kesesuaian, dan kesopanan

2. Macam-macam model rok

Berdasarkan panjangnya

- a. Rok micro, adalah rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha

- b. Rok mini, adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha
- c. Rok knee, adalah rok dengan ukuran panjang sampai batas lutut
- d. Rok midi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai pertengahan betis
- e. Rok maxi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai mata kaki
- f. Rok floor, adalah rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai

Berdasarkan silue/ bentuk rok

- a. Rok dari pola dasar

Yaitu rok yang bentuknya seperti pola dasar tanpa ada lipit atau kerut, biasanya menggunakan ritsleting pada tengah belakang
- b. Rok span dan semi span

Rok span merupakan rok yang sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm kedalam sehingga terlihat kecil kebawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisiya lurus ke bawah atau bagian bawah sama lebarnya dengan bagian panggul.
- c. Rok pias

Nama dari rok pias ini tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat misalnya rok pias 3, rok pias 4 dan seterusnya
- d. Rok kerut

Rok kerut merupakan rok yang dibuat dengan terdapat kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah melebar
- e. rok kembang atau rok klok

yaitu rok yang bagian bawahnya lebar . rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkara dan rok $\frac{1}{2}$ lingkaran
- f. rok lipit

rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup.

Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibust searah seperti rok SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitannya dibuat berhadapan baik bagian tengah muka, tengah belakang maupun diatur beberapa lipatan sekeliling rok. Rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat ke kanan dan lipit yang satunya dibuat ke kiri.
- g. rok bertingkat

rok bertingkat yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat yang diatur panjangnya , umumnya bentuk rok ini sering di jumpai pada busana anak.

h. rok A-Line

rok menyerupai huruf A dibagian pinggang kecil dan semakin kebawah semakin lebar

i. rok trumpet bell

yaitu rok yang siluetnya menyerupai terompet, ketat pada bagian atas dan mekar pada bagian hemline (keliman) rok

j. rok tulip

yaitu rok yang bentuknya menyerupai bunga tulip.

3. Alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana jaket

Alat :

- Pensil
- Penghapus
- Penggaris
- Pensil Warna
- Peruncing
- Spidol snowman

Bahan :

- Kertas gambar A3

4. Langkah Kerja Menggambar desain sketsa rok

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa rok
- 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain sketsa rok
- 3) kemudian gambar sketsa rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa dan diberi warna
- 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN :

7. Model pembelajaran : Problem Based Learning

8. Metode pembelajaran : 1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Belajar mandiri
6. Demonstrasi
5. Praktikum

GG. MEDIA :

Laptop, LCD, Papan Tulis, Power Point tentang (Sketsa Desain Busana Pesta)

HH. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan pertama teori

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>18. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>19. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>20. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>21. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>22. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p> <p>23. Siswa membagi kelompok belajar</p>	15 menit

	sendiri setelah mendapat instruksi dari guru	
B. Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>9. Melakukan studi pustaka mengenai macam-maca model rok</p> <p>10. Menyimak penjelasan guru tentang macam-maca model rok</p> <p>MENANYA</p> <p>10. Menanyakan model rok</p> <p>11. Menanyakan keriteria rok</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>5. Mencari informasi tentang sketsa rok melalui media cetak/elektronik dan dunia industri.</p> <p>6. Diskusi kelompok mengenai sketsa rok yang akan dibuat</p> <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>7. Menyusun ringkasan informasi tentang sketsa rok melalui media cetak/elektronik</p> <p>8. Melaporkan hasil diskusi kelompok tentang desain sketsa rok yang akan dibuat</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>5. Mempresentasikan hasil ringkasan informasi tentang sketsa rok melalui media cetak/ eletronik dan dunia</p>	90 menit

	industri	
C. Penutup	<p>19. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>20. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>21. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>22. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>23. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>24. Siswa menjawab sapaan guru</p>	30 menit

Pertemuan kedua praktik

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>16. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>17. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>18. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p>	15 menit

	<p>19. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>20. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p>	
k. Kegiatan inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka mengenai jaket 2. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang jaket 3. menyimak penjelasan tentang berbagai model jaket <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyanyakan langkah menggambar sketsa rok <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. menggambar sketsa sketsa rok sesuai kriteria dan standar mutu <p>MENGASOSIASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. menyusun portofolio skersa rok sesuai kriteria dan standar mutu <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. memperagakan portofolio gambar sketsa rok sesuai kriteria dan stadar mutu 5. Mempresentasikan hasil gambar sketsa busana pesta 	90 menit
l. penutup	1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari	30 enit

	<p>2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	---	--

II. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Penilaian Pembelajaran : Ulangan Harian

KISI-KISI DESAIN ROK

Nama Sekolah : SMK N 3 Magelang

Program studi keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

No	Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Materi Uji	Metode	Indikator	Soal			Keterangan
						No	Bentuk	Jml	
4	Pengetahuan tentang rok	Penjelasan tentang rok	Pengertian rok	Tes tertulis	yang dimaksud dengan rok...	1	Essay	1	Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan.
		Penjelasan rok berdasarkan panjang	Penjelasan tentang macam-macam rok berdasarkan panjangnya	Tes Tertulis	Rok berdasarkan panjangnya meliputi	2	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan panjangnya • Rok micro, adalah rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha • Rok mini, adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha • Rok knee, adalah rok dengan ukuran panjang sampai batas lutut • Rok midi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai pertengahan betis • Rok maxi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai mata kaki • Rok floor, adalah rok

									yang panjangnya sampai menyentuh lantai
		Penjelasan rok berdasarkan bentuk dan siluet	Penjelasan macam-macam rok berdasarkan bentuk dan siluet	Tes tertulis	Rok berdasarkan bentuk dan siluet meliputi	3	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Rok span dan semi span Rok span merupakan rok yang sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm kedalam sehingga terlihat kecil kebawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisiya lurus ke bawah atau bagian bawah sama lebarnya dengan bagian panggul. • rok kembang atau rok klock yaitu rok yang bagian bawahnya lebar . rok ini dikenal dengan rok kembang rok lingkara dan rok ½ lingkaran • rok bertingkat rok bertingkat yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat yang diatur panjangnya , umumnya bentuk rok ini sering di jumpai pada busana anak. • rok A-Line

								<p>rok menyerupai huruf A dibagian pinggang kecil dan semakin kebawah semakin lebar</p> <ul style="list-style-type: none"> •• rok tulip yaitu rok yang bentuknya menyerupai bunga tulip. 	
		Penjelasan alat dan bahan	Penjelasan alat dan bahan untuk membuat desain rok	Tes tertulis	Alat dan bahan untuk membuat desain rok adalah	4	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil • Penghapus • Penggaris • Pensil Warna • Peruncing • Spidol snowman <p>Kertas gambar A3</p>
		Penjelasan langkah kerja desain rok	Penjelasan Langkah kerja membuat desain rok	Tes tertulis	Langkah kerja membuat desain rok adalah	5	Essay	1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa rok 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain sketsa rok 3) kemudian gambar sketsa rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa dan diberi warna 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - menganalisis desain rok
▪ Mensketsa rok
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL ESSAY

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian rok!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam rok berdasarkan panjangnya !
3. Sebutkan dan jelaskan macam-rok berdasarkan bentuk dan siluet !
4. Sebutkan alat dan bahan untuk menggambar sketsa busana jaket !
5. Jelaskan langkah kerja menggambar sketsa busana jaket !



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



KUNCI JAWABAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - menganalisis desain rok
-Mensketsa rok
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

Kunci Jawaban :

1. Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan. Biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus. Desain rok cukup bervariasi baik dilihat dari ukuran panjang rok maupun dari siluet rok
2. Macam-macam model rok
 - Berdasarkan panjangnya
 - Rok micro, adalah rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha
 - Rok mini, adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha
 - Rok knee, adalah rok dengan ukuran panjang sampai batas lutut
 - Rok midi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai pertengahan betis
 - Rok maxi, adalah rok dengan ukuran panjang sampai mata kaki
 - Rok floor, adalah rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai
3. Berdasarkan silue/ bentuk rok
 - Rok dari pol dasar

Yaitu rok yang bentuknya seperti pola dasar tanpa ada lipit atau kerut, biasanya menggunakan ritsleting pada tengah belakang

 - Rok span dan semi span

Rok span merupakan rok yang sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm kedalam sehingga terlihat kecil kebawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisiya lurus ke bawah atau bagian bawah sama lebarnya dengan bagian panggul.

- Rok pias

Nama dari rok pias ini tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat misalnya rok pias 3, rok pias 4 dan seterusnya

- Rok kerut

Rok kerut merupakan rok yang dibuat dengan terdapat kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah melebar

- rok kembang atau rok klok

yaitu rok yang bagian bawahnya lebar . rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkara dan rok $\frac{1}{2}$ lingkaran

- rok lipit

rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup.

Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibust searah seperti rok SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitannya dibuat berhadapan baik bagian tengah muka, tengah belakang maupun diatur beberapa lipatan sekeliling rok. Rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat ke kanan dan lipit yang satunya dibuat ke kiri.

- rok bertingkat

rok bertingkat yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat yang diatur panjangnya , umumnya bentuk rok ini sering di jumpai pada busana anak.

- rok A-Line

rok menyerupai huruf A dibagian pinggang kecil dan semakin kebawah semakin lebar

- rok trumpet bell

yaitu rok yang siluetnya menyerupai terompet, ketat pada bagian atas dan mekar pada bagian hemline (keliman) rok

- rok tulip yaitu rok yang bentuknya menyerupai bunga tulip.

4. Alat dan bahan untuk membuat desain sketsa busana rok

Alat :

- Pensil

- Penghapus
- Penggaris
- Pensil Warna
- Peruncing
- Spidol snowman

Bahan :

Kertas gambar A3

5. .Langkah Kerja Menggambar desain sketsa rok

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa rok
- 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain sketsa rok
- 3) kemudian gambar sketsa rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa dan diberi warna
- 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



REMEDIAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - menganalisis desain rok
-Mensketsa rok
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL REMEDIAL

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan rok mini
2. Jelaskan yang dimaksud dengan rok floor
3. Jelaskan yang dimaksud dengan rok suai
4. Jelaskan yang dimaksud dengan rok bersusun
5. Jelaskan yang dimaksud dengan rok tulip

Norma Penilaian
Penilaian Teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
15.	Penjelasan rok						
16.	macam-macam rok berdasar panjangnya						
17.	macam-macam rok berdasar bentuk dan siluet						
18.	Alat dan bahan untuk menggambar rok						
19.	Langkah-langkah menggambar rok						

Penilaian praktik

No	Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan						
2	Proses						
4	Proporsi tubuh						
5	Gambar Busana Pesta						
6	Pewarnaan						
Jumlah							

I Media dan Sumber Belajar

Media : Laptop, LCD, Papan Tulis, Power Point

Sumber Belajar : •Buku Desain Busana Ana Arisanti tahun 2010

Mengetahui
Kaprodi Tata Busana

Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Magelang, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Dra.Cicik Noorhayati
NIP. 19611104 198803 2 003

Wibi Hanum Larasati
NIM. 13513241030

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Mila Yustiana, S.Pd. MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : **DESAIN BUSANA**
KELAS : **XII BUSANA**
1,2,dan 3
KOMPETENSI KEAHLIAN : **TATA BUSANA**
TAHUN PELAJARAN : **2016/2017**

Wibi Hanum Larasati

NIM 13513241030

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XII Busana 1,2,3 / Gasal
Materi Pokok	: Teknik Penyelesaian desain rok secara kering
Alokasi Wakt	: 3x 45menit (satu kali tatap muka)

A. Kompetensi Inti

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KD 3.5. : mengidentifikasi penyelesaian desain rok secara kering

KD 4.5. : mendemonstrasikan penyelesaian desain rok secara kering

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.5. : mengidentifikasi penyelesaian desain rok secara kering

3.5.1 : menjelaskan pengertian penyelesaian desain secara kering

3.5.2 : menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian desain rok secara kering

KD 4.5. : mendemonstrasikan penyelesaian desain rok secara kering

4.5.1 : menjelaskan kriteria mutudesain busana rok secara kering

4.5.2 : menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain busana rok secara kering

4.5.3 : menyelesaikan desain rok secara kering sesuai kriteria dan mutu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian penyelesaian desain dengan teknik kering
2. Siswa dapat menjelaskan alat dan bahan penyelesaian desain rok secara kering
3. Siswa dapat menjelaskan kriteria untuk penyelesaian desain rok secara kering
4. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain rok secara kering
5. Siswa dapat menyelesaikan desain rok secara kering sesuai kriteria dan mutu

E. Materi Pembelajaran

Pewarnaan gambar desain busana dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan teknik kering. Teknik kering adalah salah satu teknik pewarnaan desain busana tanpa menggunakan air. Alat yang paling sering digunakan untuk menggambar dengan teknik kering adalah pensil warna. Selain itu, kita dapat menggunakan pensil biasa, pastel, krayon, konte dan spidol. Dalam hal ini, yang perlu diingat adalah meskipun terdapat jenis pensil warna yang bersifat aquarel, tetapi dalam teknik kering tetap menggunakan pensil warna tanpa air.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan

Dalam pewarnaan desain busana perlu memperhatikan lima faktor yaitu sebagai berikut :

1. Tekstur kain

Yaitu sifat permukaan kain, seperti tebal, tipis, kasar, halus, dan licin. Kain halus berbeda pewarnaannya dengan kain kasar. Demikian pula, kain tebal berbeda pewarnaannya dengan kain tipis.

2. Motif kain

Yaitu corak hias yang terdapat pada kain, seperti garis, kotak, bunga, bintang, dan abstrak. Bentuk motif garis tidak selalu digambar lurus, sebab harus memperhatikan bentuk lekuk tubuh dan lekukan busana. Pada bagian-bagian yang berlekuk, motif kain juga dibuat berlekuk.

3. Lekuk tubuh

Yaitu bagian tubuh yang tidak rata. Pada bagian-bagian tubuh yang menonjol, cara pewarnaannya dibuat dengan warna lebih terang, lebih muda atau lebih tipis. Bagian yang cekung diwarnai lebih gelap atau pekat. Sedangkan pada bagian datar diwarnai dengan kepekatan sedang

4. Jatuhnya busana, yaitu sifat kain melangsai atau tidak melangsai. Dalam pewarnaan gambar desain busana untuk kain yang melangsai ditarik garis secara sontan tebal tipis dan dibuat gradasi warna dengan halus. Pada kain yang melangsai biasanya terdapat gelombang. Dengan demikian gambar desain busana yang melangsai juga terdapat lekukan dan gelombang. Berbeda halnya jika kita menggunakan bahan kaku maka sedikit terdapat gelombang.

5. Cahaya

Yaitu efek gelap terang. Bagian yang terkena cahaya diwarnai dengan menggunakan warna yang terang, sedangkan yang tidak terkena cahaya diwarnai lebih gelap.

Kerataan pewarnaan bukan diperoleh dari satu arah goresan pensil warna, melainkan dari minimal 2 arah goresan pensil warna. Gradasi warna dapat diperoleh dari perbedaan tekanan dan dari perbedaan jumlah pengulangan goresan.

Alat dan bahan

- Pensil
- Penghapus
- Penggaris
- Pensil Warna
- Peruncing
- Spidol snowman

Bahan :

Kertas gambar A3

Langkah Kerja Penyelesaian desain sketsa rok secara kering

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa rok
- 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain sketsa rok
- 3) kemudian gambar sketsa rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa dan diberi warna
- 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN :

9. Model pembelajaran : Problem Based Learning
10. Metode pembelajaran :
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi
 4. Belajar mandiri
 6. Demonstrasi

5. Praktikum

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan kedua teori

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>24. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>25. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>26. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>27. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>28. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p>	15 menit
B. Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>11. Melakukan studi pustaka mengenai penyelesaian desain rok pesta secara kering</p> <p>12. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang penyelesaian desain sketsa</p>	90 menit

	<p>busana rok secara kering</p> <p>MENANYA</p> <p>12. Menanyakan tentang alat dan bahan untuk mewarnai gambar sketsa busana rok dengan teknik penyelesaian kering</p> <p>13. Menanyakan cara menyelesaikan gambar sketsa busana rok dengan teknik penyelesaian kering</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>7. Mencari informasi tentang penyelesaian gambar sketsa busana rok secara kering melalui media cetak/elektronik dan dunia industri</p> <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>9. Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar sketsa busana rok secara kering melalui media cetak/elektronik dan dunia industri.</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>6. Menyampaikan hasil ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar busana rok secara kering</p>	
C. Penutup	25. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah	30 menit

	<p>dipelajari</p> <p>26. Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>27. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>28. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa rok</p> <p>29. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>30. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	--	--

Pertemuan kedua praktik

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
n. Pendahuluan	<p>21. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</p> <p>22. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>23. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>24. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>25. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan</p>	15 menit

	guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.	
n. Kegiatan inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pustaka mengenai teknik penyelesaian gambar busana rok secara kering 2. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang teknik penyelesaian gambar busana rok secara kering <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan cara membuat penyelesaian gambar busana rok secara kering <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi tentang langkah-langkah membuat penyelesaian gambar busana rok secara kering melalui media cetak/elektronik dan dunia industri. <p>MENGASOSIASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat penyelesaian gambar busana rok secara kering <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil penyelesaian gambar sketsa busana rok secara kering 	90 menit
o. penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan 	30 menit

	<p>materi.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan pembuatan sketsa busana pesta</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Penilaian Pembelajaran : Ulangan Harian

KISI-KISI

Pewarnaan teknik kering

Nama Sekolah : SMK N 3 Magelang

Program studi keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

No	Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Materi Uji	Metode	Indikator	Soal			Keterangan
						No	Bentuk	Jml	
5	Teknik penyelesaian desain produk secara kering	Penjelasan tentang teknik kering	Pengertian teknik kering	Tes tertulis	yang dimaksud dengan teknik kering...	1	Essay	1	Teknik kering adalah salah satu teknik pewarnaan desain busana tanpa menggunakan air. Alat yang paling sering digunakan untuk menggambar dengan teknik kering adalah pensil warna. Selain itu, kita dapat menggunakan pensil biasa, pastel, krayon, konte dan spidol. Dalam hal ini, yang perlu diingat adalah meskipun terdapat jenis pensil warna yang bersifat aquarel, tetapi dalam teknik kering tetap menggunakan pensil warna tanpa air
		Faktor –faktor yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan teknik kering	Penjelasan Faktor – faktor yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan teknik kering	Tes Tertulis	Faktor –faktor yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan teknik kering meliputi...	2	Essay	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekstur kain 2. Motif kain 3. Lekuk tubuh 4. Jatuhnya busana 5. Cahaya

		Kerataan pewarnaan	Penjelasan kerataan pewarnaan	Tes tertulis	Untuk endapatkan kerataan pewarnaan yaitu...	3	Essay	1	Kerataan pewarnaan bukan diperoleh dari satu arah goresan pensil warna, melainkan dari minimal 2 arah goresan pensil warna. Gradasi warna dapat diperoleh dari perbedaan tekanan dan dari perbedaan jumlah pengulangan goresan
		Penjelasan alat dan bahan	Penjelasan alat dan bahan untuk membuat desain rok dengan teknik kering	Tes tertulis	Alat dan bahan untuk membuat desain rok dengan teknik kering adalah	4	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil • Penghapus • Penggaris • Pensil Warna • Peruncing • Spidol snowman Kertas gambar A3
		Penjelasan langkah kerja desain rok dengan teknik kering	Penjelasan Langkah kerja membuat desain rok dengan teknik kering	Tes tertulis	Langkah kerja penyelesaian desain rok dengan teknik kering adalah	5	Essay	1	1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa rok 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain sketsa rok 3) kemudian gambar sketsa rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa dan diberi warna 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - mengidentifikasi penyelesaian desain rok secara kering
- Mendemonstrasikan penyelesaian desain rok secara kering
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL ESSAY

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. jelaskan pengertian penyelesaian desain secara kering!
2. sebutkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian desain teknik kering!
3. bagaimana cara membuat kerataan warna pada penyelesaian desain dengan teknik kering ?
4. sebutkan alat dan bahan untuk membuat penyelesaian desain rok secara kering
5. jelaskan langkah penyelesaian desain rok secara kering !



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



KUNCI JAWABAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : mengidentifikasi penyelesaian desain rok secara kering
- Mendemonstrasikan penyelesaian desain rok secara kering
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

Kunci Jawaban :

1. Teknik kering adalah salah satu teknik pewarnaan desain busana tanpa menggunakan air. Alat yang paling sering digunakan untuk menggambar dengan teknik kering adalah pensil warna. Selain itu, kita dapat menggunakan pensil biasa, pastel, krayon, konte dan spidol. Dalam hal ini, yang perlu diingat adalah meskipun terdapat jenis pensil warna yang bersifat aquarel, tetapi dalam teknik kering tetap menggunakan pensil warna tanpa air
2. Faktor-faktor yang diperhatikan
 1. Tekstur kain
 2. Motif kain
 3. Lekuk tubuh
 4. Jatuhnya busana
 5. Cahaya
3. Kerataan pewarnaan bukan diperoleh dari satu arah goresan pensil warna, melainkan dari minimal 2 arah goresan pensil warna. Gradasi warna dapat

diperoleh dari perbedaan tekanan dan dari perbedaan jumlah pengulangan goresan.

4. Alat dan bahan

- Pensil
- Penghapus
- Penggaris
- Pensil Warna
- Peruncing
- Spidol snowman

Bahan :

Kertas gambar A3

5. Langkah Kerja Penyelesaian desain sketsa rok secara kering

- 1) Siapkan peralatan menggambar desain sketsa rok
- 2) Buatlah proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 desain sketsa rok
- 3) kemudian gambar sketsa rok sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa dan diberi warna
- 4) Tambah keterangan pada gambar seperti : Judul, contoh bahan, bagian-bagian busana



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



REMEDIAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - mengidentifikasi penyelesaian desain rok secara kering
- Mendemonstrasikan penyelesaian desain rok secara kering
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL REMEDIAL

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. Pewarnaan teknik kering yang biasa digunakan adalah...
2. Apa saja yang diperlukan dalam penyelesaian desain secara kering ?
3. Bagaimana pewarnaan kain melangsai ?
4. Bagaimana pewarnaan kain motif ?
5. Bagaimana maksud dari pencahayaan ?

Norma Penilaian
Penilaian Teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
20.	Penjelasan teknik kering						
21.	Faaktor-faktor pewarnaan teknik kering						
22.	kerataan pewarnaan						
23.	Alat dan bahan untuk penyelesaian rok secara kering						
24.	Langkah-langkah penyelesaian rok secara kering						

Penilaian praktik

No	Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan						
2	Proses						
4	Proporsi tubuh						
5	Gambar rok						
6	Pewarnaan						
Jumlah							

I Media dan Sumber Belajar

Media : Laptop, LCD, Papan Tulis, Power Point

Sumber Belajar : •Buku Desain Busana Ana Arisanti tahun 2010

Mengetahui
Kaprodi Tata Busana

Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Magelang, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Dra.Cicik Noorhayati
NIP. 19611104 198803 2 003

Wibi Hanum Larasati
NIM. 13513241030

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Mila Yustiana, S.Pd. MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : DESAIN BUSANA
KELAS : XII BUSANA
1,2,dan 3
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BUSANA
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Wibi Hanum Larasati

NIM 13513241030

DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Piere Tendean No. 1 Telp. (0293) 362210 Magelang 56117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Kelas/Semester	: XII Busana 1,2,3 / Gasal
Materi Pokok	: Teknik Penyelesaian Desain 3 Dimensi
Alokasi Wakt	: 9x 45menit (tiga kali tatap muka)

F. Kompetensi Inti

- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

G. Kompetensi Dasar

- KD 3.1: Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain 3 dimensi
 KD 4.3: Mendemonstrasikan teknik penyelesaian 3 dimensi

H. Indikator Pencapaian Kompetensi

- KD 3.1 : Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain 3 dimensi
 3.1.1. : Menjelaskan pengertian teknik penyelesaian desain 3 dimensi
 3.1.2 : Menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian desain 3 dimensi

3.1.3 : Menjelaskan cara penyelesaian desain 3 dimensi sesuai dengan langkah kerja

KD 4.3 : Membuat penyelesaian desain 3 dimensi

4.1.1 : Menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain 3 dimensi

4.1.2 : Membuat penyelesaian desain 3 dimensi

I. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat mengidentifikasi teknik penyelesaian 3 dimensi
7. Siswa menjelaskan pengertian teknik penyelesaian desain 3 dimensi
8. Siswa dapat menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat penyelesaian desain 3 dimensi
9. Siswa dapat menjelaskan cara penyelesaian desain 3 dimensi sesuai dengan langkah kerja
10. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain 3 dimensi
11. Siswa dapat membuat penyelesaian desain 3 dimensi

J. Materi Pembelajaran

1. Teknik Penyelesaian Desain 3 Dimensi

Desain busana tiga dimensi dapat didefinisikan sebagai bentuk permodelan (prototype) dari suatu busana yang dibuat dalam format tiga dimensi, yaitu memiliki panjang, lebar, dan ketebalan sehingga gambar tersebut memiliki volume.

Bentuk permodelan tiga dimensi ini biasanya banyak digunakan sebagai master yang dipajang pada butik maupun rumah mode. Secara tidak langsung desain busana tiga dimensi dapat digunakan untuk memvisualisasikan kondisi sesungguhnya dari suatu busana yang akan dibuat.

Proses pembuatan desain busana tiga dimensi sendiri, secara keseluruhan dilakukan dengan menyusun bahan tekstil dan pelengkapannya sehingga menghasilkan bentuk pemodelan suatu desain busana kedalam skala yang lebih kecil.

Tujuan dibuat suatu teknik penyelesaian gambar 3 dimensi yaitu agar masyarakat luas atau konsumen mengenal desain yang telah dibuat. Teknik penyelesaian desain 3 dimensi meliputi: Desain sketsa (Skatching Design), Desain Sajian (Presentation Design), Desain Produksi (Production Sketching), dan Desain Tiga Dimensi.

2. Alat dan Bahan untuk membuat penyelesaian desain 3 dimensi

- Pensil
- Penghapus
- Peraut
- Penggaris
- Pensil warna /cat air
- Gunting
- Jarum dan benang
- Lem
- Kertas
- Kain
- Kapas

3. Langkah Kerja Penyelesaian Desain 3 Dimensi

- Menggambar proporsi tubuh 1:9 atau 1:10
- Menggambar desain busana

- Memberi warna pada bagian tubuh yang tidak tertutup busana dan bagian rambut
- Memotong proporsi tubuh yang sudah diberi warna
- Memotong bahan sesuai pola dengan memberikan kampuh 0,5cm
- Menjahit dan menyelesaikan busana yang akan dipasang pada desain 3 dimensi
- Memberi lem pada bagian yang akan ditutup dan menempelkan kapas pada bagian tubuh yang menonjol
- Memasang busana pada proporsi yang telah dipotong dengan menggunakan lem
- Menempelkan desain 3 dimensi pada kertas

K. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : 1. Ceramah

2. Demonstrasi

3. Praktikum

L. Kegiatan Pembelajaran

1. Teori

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. 2. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri	15 menit

	<p>yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>4. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p>	
<p>B. Inti</p>	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penjelasan guru sekilas tentang penyelesaian desain 3 dimensi 2. Siswa memperhatikan tayangan power point yang diberikan oleh guru <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menanyakan pengertian 3 dimensi dengan memberikan pre tes 2. Menanyakan tentang alat dan bahan untuk membuat penyelesaian desain 3 dimensi 3. Menanyakan cara menyelesaikan 	<p>90 menit</p>

	<p>desain 3 dimensi</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelompok diskusi dengan anggota kelompok maksimal 6 orang, kemudian masing-masing kelompok mengambil gulungan soal 2. Setiap kelompok membuat peta konsep tentang penyelesaian desain 3 dimensi <p>MENGASOSIASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun peta konsep tentang penyelesaian desain 3 dimensi. <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil jawaban dari gulungan soal dan mendapatkan reward dari guru 2. menyampaikan hasil diskusi membuat peta konsep tentang penyelesaian desain 3 dimensi 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari 2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. 	<p>30 menit</p>

	<p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan penyelesaian desain 3 dimensi</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	--	--

3. Praktik : 2 x p = 6 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.</p> <p>2. Siswa bertanya kepada guru berkaitan dengan identifikasi diri yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik.</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran</p> <p>4. Siswa mendengarkan informasi tentang penilaian yang akan diberikan oleh guru kepada siswa</p>	30 menit

	<p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru tentang pokok-pokok/ cakupan materi pembelajaran.</p>	
Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>1. Melakukan studi pustaka mengenai teknik penyelesaian gambar 3 dimensi</p> <p>2. Menyimak guru mendemonstrasikan teknik penyelesaian gambar 3 dimensi</p> <p>MENANYA</p> <p>1. Menanyakan cara membuat penyelesaian gambar 3 dimensi</p> <p>MENGUMPULKAN INFORMASI</p> <p>1. Mencari informasi tentang langkah-langkah membuat penyelesaian gambar 3 dimensi melalui media cetak/elektronik dan dunia industri.</p> <p>MENGASOSIASIKAN</p> <p>1. Membuat penyelesaian gambar busana 3 dimensi</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Mempresentasikan hasil penyelesaian gambar 3 dimensi</p>	180 menit
Penutup	<p>1. Siswa mendengarkan</p>	60 menit

	<p>kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>4. Siswa menyepakati tugas yang harus dilakukan berkaitan dengan penyelesaian gambar 3 dimensi</p> <p>5. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru</p> <p>6. Siswa menjawab sapaan guru</p>	
--	---	--

M. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Penilaian Pembelajaran : Ulangan Harian

KISI-KISI ULANGAN HARIAN 3

GAMBAR 3 DIMENSI

Nama Sekolah : SMK N 3 Magelang

Program studi keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

No	Sub Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Materi Uji	Metode	Indikator	Soal			Keterangan
						No	Bentuk	Jml	
6	Penyelesaian desain 3 dimensi	Penjelasan tentang penyelesaian desain 3 dimensi	Pengertian penyelesaian desain 3 dimensi	Tes tertulis	yang dimaksud dengan penyelesaian desain 3 dimensi adalah...	1	Essay	1	1. Desain busana tiga dimensi dapat didefinisikan sebagai bentuk permodelan (prototype) dari suatu busana yang dibuat dalam format tiga dimensi, yaitu memiliki panjang, lebar, dan ketebalan sehingga gambar tersebut memiliki volume. Bentuk pemodelan tiga dimensi ini biasanya banyak digunakan sebagai master yang dipajang pada butik maupun rumah mod
			Penjelasan tentang tujuan penyelesaian gambar 3 dimensi	Tes Tertulis	Tujuan penyelesaian desain 3 dimensi adalah...	2	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memvisualisasikan kondisi sesungguhnya dari suatu busana yang akan dibuat. • agar masyarakat luas atau konsumen mengenal desain yang telah dibuat

			Tahapan penyelesaian desain 3 dimensi	Tes tertulis	Tahapan penyelesaian desain 3 dimensi adalah....	3	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> • Desain sketsa (Skatching Design), • Desain Sajian (Presentation Design), • Desain Produksi (Production Sketching), dan Desain Tiga Dimensi
			Alat dan bahan untuk membuat penyelesaian desain 3 dimensi	Tes tertulis	Alat dan bahan untuk membuat penyelesaian desain 3 dimensi adalah..	4	Essay	1	Pensil, penghapus, peraut, penggaris, pensil warna/cat air, gunting, jarum, benang, lem, kertas, kain, kapas
			Langkah kerja penyelesaian desain 3 dimensi	Tes tertulis	Langkah kerja penyelesaian desain 3 dimensi adalah..	5	Essay	1	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar proporsi tubuh 1:9 atau 1:10 - Menggambar desain busana - Memberi warna pada bagian tubuh yang tidak tertutup busana dan bagian rambut - Melubangi siluet busana menggunakan gunting maupun cutter - Memotong bahan sesuai pola dengan memberikan kampuh 0,5cm - Menjahit dan menyelesaikan busana yang akan dipasang pada desain 3 dimensi - Memberi lem pada

									bagian yang akan ditutup dan menempelkan kapas pada bagian tubuh yang menonjol - Menyisipkan atau memasukkan bahan pada bagian yang telah dipotong
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain 3 dimensi
: - Membuat penyelesaian desain 3 dimensi
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

SOAL ESSAY

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan teknik penyelesaian desain 3 dimensi !
2. Apa tujuan penyelesaian desain 3 dimensi?
3. Apa saja tahapan penyelesaian desain 3 dimensi ?
4. Sebutkan dan jelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam penyelesaian desain 3 dimensi !
5. Jelaskan secara runtut langkah kerja penyelesaian desain 3 dimensi !



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 MAGELANG
Jl. P. Tendean No. 1 Magelang Telp. 362210



KUNCI JAWABAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : - Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain 3 dimensi
: - Membuat penyelesaian desain 3 dimensi
Kelas / Prodi : XII Busana / Tata Busana
Hari / Tanggal :

Kunci Jawaban :

1. Desain busana tiga dimensi dapat didefinisikan sebagai bentuk permodelan (prototype) dari suatu busana yang dibuat dalam format tiga dimensi, yaitu memiliki panjang, lebar, dan ketebalan sehingga gambar tersebut memiliki volume. Bentuk pemodelan tiga dimensi ini biasanya banyak digunakan sebagai master yang dipajang pada butik maupun rumah mode
2. Tujuan penyelesaian desain 3 dimensi
 - Untuk memvisualisasikan kondisi sesungguhnya dari suatu busana yang akan dibuat.
 - agar masyarakat luas atau konsumen mengenal desain yang telah dibuat
3. Tahapan penyelesaian desain 3 dimensi penyelesaian desain 3 dimensi meliputi:
 - Desain sketsa (Skatching Design),
 - Desain Sajian (Presentation Design),
 - Desain Produksi (Production Sketching), dan Desain Tiga Dimensi
4. Alat dan Bahan

- Pensil

Pensil digunakan untuk membuat desain sketsa busana. pensil 2B

- Penghapus

Penghapus perlu disediakan sewaktu mendesain karena goresan awal belum tentu langsung bagus dan memuaskan, terutama bagi pemula. penghapus tersebut dapat digunakan secara maksimal untuk membersihkan goresan yang tidak diinginkan

- Peraut

Peraut digunakan untuk meruncingkan pensil dan pensil warna. Dalam menggambar desain busana sebaiknya menggunakan pensil yang runcing karena pensil yang tumpul tidak akan menghasilkan goresan yang bagus baik pada posisi miring maupun tegak lurus

- Penggaris

Penggaris digunakan untuk membuat garis tepi dan membuat bidang-bidang bergaris lurus, serta digunakan untuk membuat garis bantu dan ukuran anatomi.

- Pensil warna /cat air

Pensil warna dan cat air digunakan untuk memberikan warna pada bagian tubuh yang tidak tertutup busana

- Gunting

Gunting digunakan untuk menggunting pola dan bagian gambar yang akan disisipkan kain

- Jarum dan benang

Jarum dan benang digunakan untuk menjahit kain yang akan di pasang pada desain

- Lem

Lem digunakan untuk menempelkan kain dan kertas

- Kertas

Kertas digunakan sebagai bidang untuk membuat desain

- Kain

Kain digunakan untuk membuat busana pada desain 3 dimensi

- Kapas

Kapas digunakan untuk mengisi bagian tubuh yang menonjol

5. Langkah Kerja Penyelesaian Desain 3 Dimensi

- Menggambar proporsi tubuh 1:9 atau 1:10
- Menggambar desain busana
- Memberi warna pada bagian tubuh yang tidak tertutup busana dan bagian rambut
- Melubangi siluet busana menggunakan gunting maupun cutter
- Memotong bahan sesuai pola dengan memberikan kampuh 0,5cm
- Menjahit dan menyelesaikan busana yang akan dipasang pada desain 3 dimensi
- Memberi lem pada bagian yang akan ditutup dan menempelkan kapas pada bagian tubuh yang menonjol
- Menyisipkan atau memasukkan bahan pada bagian yang telah dipotong

Norma Penilaian

Penilaian teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Penjelasan penyelesaian gambar 3 dimensi						
2.	Tujuan penyelesaian desain 3 dimensi						
3.	Tahapan penyelesaian desain 3 dimensi						
4.	Alat dan bahan penyelesaian desain 3 dimensi						
5.	Langkah kerja penyelesaian desain 3 dimensi						

Penilaian Praktik

No	Aspek yang dinilai	Bobot Penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan						
2	Proses						
4	Proporsi tubuh						
5	Gambar Busana Pesta						
6	Penyelesaian 3D						
Jumlah							

N. Media dan Sumber Belajar

Media : Laptop, LCD, Papan Tulis, Power Point

Sumber Belajar : • Buku Desain Busana Ana Arisanti tahun 2010

Mengetahui
Kaprodi Tata Busana

Guru Mata Pelajaran
Desain Busana

Magelang, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Sus Triyati, S.Pd
NIP. 19750802 200501 2 011

Dra.Cicik Noorhayati
NIP. 19611104 198803 2 003

Wibi Hanum Larasati
NIM. 13513241030

Kepala Sekolah
SMK N 3 Magelang

Mila Yustiana, S.Pd. MM Par
NIP. 19710830 199503 2 001

JADWAL PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS X																														
S E N I N																														
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3		
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang
1	U P A C A R A																													
2	SD	A7	B 2.2	POK	E5	C 3.3/	PBM	B10	E1.1	SD	B12	B2.1	TH	B4	E 2.2	DKR	C8	D.2.6	MTK	F2	C 3.2	DP	D6	D 1.3	KWU	F21	A 1.2	BI	Y	C 3.1
3	SD			POK		LP	PBM			SD			TH			DKR	C1		MTK			DP	D10		KWU		BI			
4	SD			POK			PBM			SD			TH			DKR			AGM	E8	C 3.2	DP			MTK	F2	A 1.2	BJW	G2	C 3.1
I S T I R A H A T (30 MENIT)																														
5	TG	A8	E 1.7	IPA	F12	C 3.3	BD	B3	E1.1	MTK	F13	E 2.3	TH						AGM			DP			MTK		BJW			
6	TG	A2		IPA			BD	B9		MTK			TH			DKR			AGM			DTM	D6	D 1.3	AGM	E2	A 1.2	BIG	F16	C 3.1
I S T I R A H A T (15 MENIT)																														
7	TG			PK	A7	B2.2	BD			BK	H4	E2.2	BIG	F15	E 2.3	BK	H2	C 2.4	DKR	C11	C 3.2	DTM	D13		AGM			BIG		
8	TG			PK			BD			TH	B8	E 2.2	BIG			KWU	F21	A 1.1	DKR	C8					AGM		MTK	F13	C 3.1	
9	TG			SD	A7	B2.2	BD			TH			AGM	E2	E 2.3	KWU			DKR			DTM			POK	E5	A 1.2/	MTK		
10	TG			SD			BD			TH			AGM			BJW	G2	A 1.1	DKR			DTM			POK		LP	SJR	F5	C 3.1
11	TG			SD			BD			TH			AGM			BJW			DKR			DTM			POK		SJR			
12	TG									TH												DTM								
S E L A S A																														
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3		
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang
1	PK	A7	A1.2	MTK	F13	E1.7	BI	X	B3.3	SHK	B9	C3.3	SB	E16	B3.2	SHK	C8	D2.3	K	C7	C3.2	POK	E5	B3.4	DP	D9	D1.3	PKn	E3	B3.5
2	PK			MTK			BI			SHK			SB			SHK			K			POK			DP	D2		PKn		
3	SJR	F7	A1.2	BI	E4	E1.7	MTK	F6	B3.3	PK	B12	C3.3	PKn	E3	B3.2	MTK	F2	D2.3	PK	C11	C3.2	POK			DP			MTK	F13	B3.5
4	SJR			BI			MTK			PK			PKn			MTK			PK			AGM	E2	B3.4	DP			MTK		
I S T I R A H A T (30 MENIT)																														
5	KWU	F21	A1.2	TG	A8	E1.7	PK	B12	B3.3	BIG	F15	C3.3	MTK	F3	B3.2	PKn	E6	D2.3	BJW	G2	C3.2	AGM			DTM	D2	D1.3	SD	D5	B2.2
6	KWU			TG	A7		PK			BIG			MTK			PKn			BJW			AGM			DTM	D10		SD		
I S T I R A H A T (15 MENIT)																														
7	BI	E4	E2.3	TG			BJW	G2	B3.3	KWU	F21	A1.2	PK	B13	B3.2	PK	C11	D2.3	PKn	E6	C3.2	IPA	F19	B3.4	DTM			SD		
8	BI			TG			BJW			KWU			PK			PK			PKn			IPA			DTM			BK	H3	B3.5
9	AGM	E2	E2.3	TG			SJR	F5	B3.3	SB	E16	A1.2	BI	X	B3.2	AF	C8	D2.3	POK	E5	C3.2	BI	Y	B3.4	DTM		IPA	F19	B3.5	
10	AGM			TG			SJR			SB			BI			AF			POK			/LP	BI		DTM		IPA			
11	AGM			TG			IPA	F19	B3.3	BJW	G2	A1.2	SHK	B6	B3.2	AF			POK			SJR	F5	B3.4	DTM		SB	E16	B3.5	
12				TG			IPA			BJW			SHK									SJR			DTM		SB			

R A B U																															
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3			
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	
1	BIG	F16	E1.7	PKn	E3	A1.1	KWU	F21	A1.2	BI	X	D1.4	MTK	F13	C3.3	POK	E5	C3.1	SHK	C11	D2.3	MTK	F2	B3.2	DD	D10	A2.5	PK	D5	B1.3	
2	BIG			PKn			KWU			BI			MTK			POK			SHK			MTK		DD				PK			
3	BJW	G2	E1.7	KWU	F21	A1.1	PKn	E3	A1.2	PBM	B10	D1.4	BI	X	C3.3	POK			SB	E16	D2.3	DD	D9	B3.2	DD		BI	Y	B1.3		
4	BJW			KWU			PKn			PBM			BI			AGM	E2	C3.1	SB			DD			T	D6	A2.5	BI			
I S T I R A H A T (30 MENIT)																															
5	MTK	F8	E1.7	BJW	G2	A1.1	MTK	F6	A2.4	PBM			SJR	F5	C3.3	AGM			BI	Y	D2.3	DD			T			KWU	F21	B1.3	
6	MTK			BJW			MTK			BD	B9	D1.4	SJR			AGM			BI			PK	D5	B3.2	T			KWU			
I S T I R A H A T (15 MENIT)																															
7	KIP	A3	E1.7	MTK	F13	A1.1	BIG	F9	A2.4	BD	B10		IPA	F19	C3.3	BI	X	C3.1	AF	C11	D2.3	PK			BJW	G2	A2.5	AGM	E2	B1.3	
8	KIP			MTK			BIG			BD			IPA			BI			AF			T	D6	B3.2	BJW			AGM			
9	KIP			BIG	F16	A1.1	BI	X	A2.4	BD			SD	B13	A2.1	K	C6	C3.1	AF			T			PK	D5	A2.5	AGM			
10	KIP			BIG			BI			BD			SD			K			BK	H3	D2.3	T			PK			POK	E5	B1.3	
11	KIP						SB	E16	A2.4	BD			SD			K										BI	Y	A2.5	POK	/LP	
12							SB			BD																BI			POK		

K A M I S																															
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3			
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	
1	PKn	E3	B3.1	KIP	A3	E1.7	SHK	B11	E2.2	POK	E5	B3.3	KWU	F21	E2.3	BIG	F15	E2.1	BIG	F16	D2.5	SB	E16	B1.3	SJR	F5	C3.2	DP	D5	D1.3	
2	PKn			KIP			SHK			POK		/LP	KWU			BIG			BIG			SB			SJR			DP	D8		
3	BI	E4	B3.1	KIP			TH	B4	E2.2	POK			PBM	B10	E1.2	SB	E16	E2.1	DKK	C7	D2.5	BJW	G2	B1.3	IPA	F19	C3.2	DP			
4	BI			KIP			TH			AGM	E2	B3.3	PBM			SB			DKK	C4		BJW			IPA		DP				
I S T I R A H A T (30 MENIT)																															
5	MTK	F8	B3.1	KIP			TH			AGM			PBM			SD	C11	B2.1	DKK			MTK	F2	B1.3	BI	Y	C3.2	DD	D2	D1.3	
6	MTK			BK	H3	E1.7	TH			AGM			BD	B7	E1.2	SD			DKK			MTK			BI			DD			
I S T I R A H A T (15 MENIT)																															
7	SB	E16	B3.1	AGM	E2	E2.3	TH			PKn	E3	B3.3	BD	B11		SD			DKK			DKK			KWU	F21	B1.3	BK	H3	C2.2	DD
8	SB			AGM			SD	B13	A2.1	PKn			BD			DKK	C7	D2.5	SJR	F5	A1.1	KWU		SD	D5	B2.2	T	D6	D1.3		
9	BK	H3	B3.1	AGM			SD			BI	X	B3.3	BD			DKK	C10		SJR			PKn	E3	B1.3	SD			T			
10	POK	E5	B3.1	SB	E16	E2.3	SD			BI			BD			DKK			SD	C11	B2.1	PKn		SD			T				
11	POK		/LP	SB			BK	H4	A2.1				BD			DKK			SD												
12	POK									BD						DKK			SD												

J U M A T																														
J P KE-	APH1			APH 2			JB1			JB2			JB3			KCR			KCK			BSN1			BSN2			BSN3		
	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang	Kode Peljr	kode guru	Kode Ruang
1	SHK	A8	E1.7	BI	E4	B3.2	AGM	E2	C3.3	IPA	F19	C3.2	POK	E5	C3.1	MTK	F2	B3.1	KWU	F21	B1.3	BK	H4	B2.1	SB	E16	B3.4	DTM	D1	D1.3
2	SHK			BI			AGM			IPA			POK			MTK			KWU			SD	D5	B2.1	SB			DTM	D9	
3	SHK			SJR	F7	B3.2	AGM			SJR	F5	C3.2	POK			BI	X	B3.1	IPA	F19	B1.3	SD			BIG	F16	B3.4	DTM		
4	SHK			SJR			POK	E5	C3.3	SJR			BK	H4	C3.1	BI			IPA			SD			BIG			DTM		
I S T I R A H A T (15 MENIT)																														
5	IPA	F12	E2.3	SHK	A8	E1.7	POK	/LP	MTK	F13	C3.2	BJW	G2	C3.1	IPA	F19	B3.1	MTK	F2	B1.3	BI	Y	B3.3	PKn	E3	B3.4	DTM			
6	IPA			SHK			POK			MTK			BJW			IPA			MTK			BI			PKn			DTM		
I S T I R A H A T (45 MENIT)																														
				SHK												SJR	F5	B3.1	BI	Y	B1.3	BIG	F9	B3.3	MTK	F2	B3.4	DTM		
				SHK												SJR			BI			BIG			MTK					

PHOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

